

**TESIS**

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA  
TENIS LAPANGAN SELABORA FIK UNY**



**Oleh:  
SUNARYO  
NIM. 20611251006**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEOLAHRAGAAN  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**Sunaryo** : Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Selabora FIK UNY. Program S2 Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2022.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pembinaan pada klub tenis lapangan Selabora FIK UNY. Evaluasi program pembinaan diperlukan mengingat program pembinaan merupakan sebuah program besar dan jangka panjang. Hasil evaluasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi peneliti untuk mewujudkan program pembinaan yang optimal di klub cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif di dukung dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner telah dilakukan validasi ahli berjumlah tiga orang dan selanjutnya di revisi sesuai saran dan masukan dari validator dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria *purposive sampling* penelitian ini antara lain pengurus aktif selabora, pelatih aktif selabora dan siswa selabora dengan minimal umur 10 tahun. Pada akhirnya dari teknik *purposive sampling* tersebut menghasilkan sampel berjumlah 30 orang yang terdiri dari dua orang pengurus, delapan orang pelatih dan dua puluh siswa selabora FIK UNY.

Hasil penelitian ini yaitu program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan sebesar 3,16 masuk kategori sedang. Rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu, aspek *context* meningkatkan serta mengembangkan aspek *context* terutama dalam hal program pembinaan, aspek *input* pelatih terus mengembangkan ilmu kepelatihannya dengan cara memenuhi syarat-syarat ideal sebagai pelatih dan mengikuti pelatihan, aspek *process* serta pengurus dapat menyusun sebuah program pembinaan jangka panjang dan aspek *product* perlu dilakukan kerjasama dari beberapa pihak, dalam hal ini yaitu pengurus, pelatih, siswa dan orang tua siswa untuk tetap berusaha maksimal dalam menjalankan proses latihan, sehingga selabora mampu mencetak siswa yang berprestasi hasil dari program pembinaan yang telah disusun oleh pengurus dan pelatih

**Kata Kunci:** Evaluasi, Program Pembinaan, Tenis Lapangan

### ***ABSTRACT***

**Sunaryo:** Evaluation of Coaching Program for Lawn Tennis at Selabora FIK UNY.  
**Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program of Sports Science, Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University, 2022.**

The objective of this research is to evaluate the coaching program of lawn tennis at Selabora FIK UNY (Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University). Evaluation of the coaching program is needed considering that the coaching program is a large and long-term program. The results of this research evaluation are expected to be one of the researchers' contributions in realizing an optimal coaching program at Selabora tennis club, FIK UNY.

This research was an evaluation study. The evaluation model was the CIPP model. The approach was taken by using a quantitative approach supported by a research instrument in the form of a questionnaire. The questionnaire had been validated by three experts and then revised according to suggestions and input from the validator, followed by taking research data. The sampling technique used the purposive sampling technique. The purposive sampling criteria for this research were: active team members, active instructors and students with a minimum age of 10 years old. In the end, the purposive sampling technique resulted in a sample of 30 people consisted of 2 administrators, 8 trainers and 20 students from FIK UNY (Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University) collaboration.

The result of this research shows that the coaching program of lawn tennis at Selabora FIK UNY is at 3.16 in the medium level. Recommendations from the results of this study are, the context aspect improves and develops the context aspect, especially in terms of coaching programs, the input aspect of the trainer continues to develop his coaching knowledge by fulfilling the ideal requirements as a coach and participating in training, the process aspect and the management can develop a long-term coaching program. The length and product aspects need to be collaborated with several parties, in this case, such as the administrators, coaches, students and parents of students to keep trying their best in carrying out the training process. Hence, the collaboration is able to create the excellent students as a result of the coaching program that has been prepared by the management and coaches.

**Keywords:** Evaluation, Coaching Program, Lawn Tennis

# LEMBAR PERSETUJUAN


## LEMBAR PERSETUJUAN

### EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN SELABORA FIK UNY

SUNARYO  
NIM. 20611251006

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mendapatkan gelar Magister Keolahragaan  
Program Studi Magister Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis  
Pembimbing



Dr. Sulistiyono, M.Pd.  
NIP 19761212200812 1 001

Mengetahui:  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi



Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 198306262008121002

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunaryo

NIM : 20611251006

Program Studi : Magister Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Judul Tesis : Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Tenis  
Lapangan Selabora FIK UNY.

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juni 2022  
Yang Menyatakan



Sunaryo  
NIM. 20611251006

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN SELABORA FIK UNY

SUNARYO  
20611251006

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 18 Juli 2022

#### TIM PENGUJI

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
(Ketua Penguji)

26/7/2022

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.  
(Sekretaris Penguji)

26/7/2022

Dr. Sulistiyono, M.Pd.  
(Pembimbing/Penguji)

26/7/2022

Dr. Abdul Alim, M.Or.  
(Penguji Utama)

26/7/2022

Yogyakarta, Juli 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, Istri dan anak-anakku yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah Bapak, Ibu, Istri beserta anak-anak berikan kepada saya.

Tidak lupa Tesis ini Saya persembahkan kepada Dosen Pembimbing. Izinkanlah saya untuk mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing atas segala bimbingan serta arahan sehingga Saya dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini untuk mendapatkan gelar sebagai magister pendidikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir tesis ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Selabora FIK UNY” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Sulistiyono, M.Pd. selaku pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan. Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY yang telah memberikan persetujuan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan.
4. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Koordinator Program Studi (Prodi) S2 Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir tesis ini
6. Pengurus serta pelatih SELABORA FIK UNY Cabang Tenis Lapangan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tesis ini.

7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Karyawan FIK UNY.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir tesis ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Deskripsi Program .....	5
C. Batasan masalah .....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat .....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Evaluasi .....	8
2. Program Pembinaan Prestasi .....	13
3. Tenis Lapangan .....	17
4. Selabora FIK UNY .....	19
B. Penelitian Relevan .....	22
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	26
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Evaluasi .....	28
B. Evaluasi model CIPP ( <i>Context, Input, Process, Product</i> ).....	29
C. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	31

D.	Populasi dan Sampel Evaluasi.....	31
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan.....	32
F.	Validitas dan Reliabilitas instrumen .....	34
G.	Teknik Analisis Data .....	35
H.	Kriteria Keberhasilan.....	36
BAB IV .....		37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B.	Hasil Analisis .....	38
1.	Hasil Evaluasi Aspek <i>Context</i> .....	38
2.	Hasil Evaluasi Aspek <i>Input</i> .....	40
3.	Hasil Evaluasi Aspek <i>Process</i> .....	42
4.	Hasil Evaluasi Aspek <i>Product</i> .....	44
5.	Hasil Evaluasi Seluruh Aspek ( <i>Context, Input, Process dan Product</i> )...45	
C.	Pembahasan .....	46
1.	Pembahasan Aspek <i>Context</i> .....	46
2.	Pembahasan Aspek <i>Input</i> .....	49
3.	Pembahasan Aspek <i>Process</i> .....	53
4.	Pembahasan Aspek <i>Product</i> .....	55
5.	Pembahasan Keseluruhan Aspek.....	57
D.	Keterbatasan Penelitian .....	57
BAB V.....		59
SIMPULAN DAN SARAN .....		59
A.	Simpulan.....	59
B.	Implikasi.....	59
C.	Rekomendasi .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....		62
LAMPIRAN.....		68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumus Kriteria Skor .....	35
Tabel 2. Alternatif Jawaban Pernyataan Positif .....	36
Tabel 3. Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif.....	36
Tabel 4. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek.....	36
Tabel 5. Evaluasi Seluruh Aspek Pelatih dan Pengurus .....	37
Tabel 6. Evaluasi Seluruh Aspek Siswa.....	38
Tabel 7. Hasil Kriteria Skor .....	38
Tabel 8. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Context Pengelola dan Pelatih.....	39
Tabel 9. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Input Pengelola dan Pelatih.....	41
Tabel 10. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Input Siswa.....	41
Tabel 11. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Process</i> Pengelola dan Pelatih.....	43
Tabel 12. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Process Siswa .....	43
Tabel 13. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Product Pengelola dan Pelatih.....	44
Tabel 14. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek Product Siswa.....	45
Tabel 15. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus dan Pelatih.....	45
Tabel 16. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Siswa.....	46
Tabel 17. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus, Pelatih&Siswa....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	26
Gambar 2. Hasil Reliabilitas Angket Siswa .....	34
Gambar 3. Hasil Reliabilitas Angket Pengurus dan Pelatih.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Validator 1 .....	68
Lampiran 2. Surat Permohonan Validator 2 .....	69
Lampiran 3. Surat Permohonan Validator 3 .....	69
Lampiran 4. Hasil Validator 1 .....	70
Lampiran 5. Hasil Validator 2 .....	71
Lampiran 6. Hasil Validator 3 .....	72
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	73
Lampiran 8. Brosur Selabora Tennis FIK UNY .....	75
Lampiran 9. Kisi-Kisi Kuesioner Pengurus dan Pelatih .....	76
Lampiran 10. Kuesioner Pengurus dan Pelatih .....	77
Lampiran 11. Rekap Jawaban Pengurus dan Pelatih .....	81
Lampiran 12. Kisi-Kisi Kuesioner Siswa .....	83
Lampiran 13. Kuesioner Siswa .....	84
Lampiran 14. Rekap Jawaban Siswa .....	87
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian .....	90

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Upaya pembinaan olahraga terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat dan ditujukan pada pembentukan watak kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta untuk meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Pencapaian prestasi olahraga yang maksimal tergantung dengan bagaimana pembinaan olahraga tersebut dilakukan (Widiyanto et al., (2020: 2286)). Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi (Satria, (2012: 162)). Pencapaian prestasi puncak perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam suatu pola pembinaan yang berjenjang dan melakukan sebuah evaluasi terhadap program pembinaan.

Pembinaan olahraga memiliki hubungan dengan prestasi olahraga (Pakaya et al., (2012: 141)). Kegiatan pembinaan atlet mengutamakan pada terasahnya kemampuan pemain dalam bidang intelektual, emosional, dan organik. Terasahnya

kemampuan atlet di bidang intelektual, emosional dan organik tersebut dilahirkan melalui aktivitas pembinaan yang bekerja secara beririsan. Keterampilan intelektual atau kognitif diperlukan bagi atlet dalam mengasah kemampuan berpikirnya. Kemampuan atlet lainnya yang harus dimiliki adalah kemampuan pengelolaan perilaku yang baik. Kemampuan perilaku dapat diasah melalui ranah afektif yaitu dengan mengembangkan keterampilan sikap pada diri atlet seperti menanamkan keyakinan diri, motivasi untuk berprestasi, mampu berpikir secara positif dan terbuka, memiliki kontrol diri, disiplin, rasa tanggung jawab, adaptif dan bijaksana terhadap lingkungan, gigih, sportif, serta memiliki target berprestasi

Pelatih memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan dan keseluruhan peningkatan atlet, untuk melakukannya, pelatih harus memiliki pengetahuan proses pembinaan dan pengetahuan khusus olahraga. Ada empat indikator dalam membina seorang pelatih, antara lain kemampuan teknik, bangunan karakter, motivasi, dan strategi permainan. Selanjutnya, kursus pelatihan, pengalaman pembinaan, dan tingkat pendidikan pelatih adalah faktor yang paling terkait yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan pelatih. Peningkatan serta keberhasilan atlet ditentukan oleh pengetahuan khusus tentang olahraga serta pembinaan dari seorang pelatih Kee et al., (2015: 226) . Kinerja pelatih harus didasarkan pada prinsip-prinsip, seperti: (1) Pembinaan;(2) Perilaku; (3) Mengajar/melatih; (4) Kondisi Fisik. Kecerdasan emosional diperlukan untuk mengelola emosi, dalam rangka untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya, mampu menampilkan emosi positif, sehingga kecerdasan ini dapat mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai pelatih di lapangan. Indikator kecerdasan

emosional adalah (1) Kesadaran Diri (Pengenalan diri), (2) Pengaturan diri / Manajemen (pengontrolan diri), (3) Empati, (4) Keterampilan sosial dan (5) Hubungan yang efektif. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri serta mampu melakukan komunikasi dengan lingkungan sekitar merupakan kemampuan kecerdasan emosional Ayan et al., (2017: 1). Kunci pembinaan yang efektif melibatkan penggunaan keterampilan sosial, karakteristik pribadi dan keahlian organisasi. Keberhasilan tim tergantung pada kualitas kepemimpinan dan pembinaan keterampilan pelatih. Pelatih ahli memainkan peran penting untuk membangun tim yang efektif.

Pembinaan suatu prestasi olahraga yang dilakukan di berbagai daerah mulai berkembang dari tahun ke tahun dan masing-masing daerah saling bersaing dengan mengirimkan atlet-atlet mereka baik kejuaraan daerah maupun kejuaraan nasional bahkan internasional. Salah satunya adalah Universitas Negeri Yogyakarta terutama di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mengembangkan pembinaan prestasi olahraga melalui beberapa jalur Pembinaan dan Latihan yang membina atlet-atlet usia pelajar yang mendaftar dari sekolah-sekolah di berbagai daerah. Cabang olahraga yang dibina pada Selabora UNY adalah, SSB Real Madrid, Tenis Lapangan, Bola Voli, dan Panahan. Pembinaan olahraga pelajar di Selabora UNY antara lain Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid, Tenis Lapangan, Bola Voli, dan Panahan.

SELABORA (Sekolah Laboratorium Olahraga) FIK UNY atau Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar merupakan sekolah pembibitan olahraga daerah atau Nasional, yang digunakan untuk mencari dan membina bakat olahraga

pada usia sekolah. Setiap tahunnya diadakan kejuaraan Daerah dan nasional antar Cabang olahraga yang diselenggarakan Kemenpora atau juga dari Daerah. Kegiatan ini adalah bagian dari sistem kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Tujuan dari kejuaraan olahraga adalah sebagai rangkaian pembinaan prestasi olahraga dan evaluasi terhadap hasil dari program pembinaan yang sudah dilakukan.

Selabora FIK UNY yang merupakan salah satu penyelenggara pembinaan prestasi yang dipantau langsung oleh Kepala Selabora Cabang Tenis Lapangan sekaligus dengan dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). Proses pembinaan ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh pelatih. Unsur lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah unsur organisasi, aspek pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan dari masyarakat maupun pemerintah, karena Selabora FIK UNY merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkit kemajuan prestasi olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta

Studi awal dan pendataan peneliti dilakukan di Selabora cabang tenis lapangan. Penelitian awal yang dilakukan melihat pada perolehan prestasi olahraga siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian awal yaitu prestasi siswa Selabora cabang tenis lapangan masih bersifat fluktuatif atau belum stabil. Hasil penelitian awal lainnya yaitu beberapa hal yang menyangkut dengan komponen pembinaan siswa seperti pelatih yaitu tidak semua pelatih memiliki latar belakang dari kepelatihan olahraga. Kualitas sarana prasarana serta aspek pendukung penanganan cedera siswa sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan sarana prasarana selabora tenis

lapangan yang sudah standar dan Klinik Terapi *Health and Sport Center* FIK UNY menjadi rujukan siswa ketika mengalami cedera.

Berdasarkan hasil studi awal diatas, dibutuhkan evaluasi agar hasil akhir dari program pembinaan selabora tenis lapangan semakin optimal. Fenomena yang ada pada Selabora FIK UNY cabang olahraga Tenis Lapangan yang prestasinya masih bersifat fluktuatif dan latar belakang pelatih yang tidak semuanya dari kepelatihan olahraga, peneliti ingin mengetahui secara komprehensif dan mengkaji masalah, fenomena-fenomena yang terkait dalam pembinaan prestasi di Selabora FIK UNY, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Selabora FIK UNY.

## **B. Deskripsi Program**

Metode evaluasi yang akan digunakan yaitu model CIPP. Model ini merupakan singkatan dari empat aspek yaitu *context*, *input*, *process* dan *product*. Tujuan dari evaluasi dengan model CIPP yaitu dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan dengan kajian secara menyeluruh. Melalui evaluasi CIPP ini harapan yang diinginkan yaitu kedepan tercipta sebuah sistem evaluasi program pembinaan prestasi Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan yang baik dan benar khususnya di Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan agar menghasilkan produk yang berkualitas dandapat diterima di masyarakat.

Evaluasi CIPP akan menilai secara keseluruhan program pembinaan yang ada di Selabora FIK UNY. Aspek *context* akan menilai tentang latar belakang program pembinaan dari klub tersebut. Aspek *input* akan menilai tentang kualitas serta kuantitas dari sumber daya dalam Selabora antara lain pengurus, pelatih serta

siswa yang terlibat dalam rangkaian program pembinaan. Aspek *process* akan menilai tentang bagaimana implementasi program pembinaan yang telah dirancang oleh pengurus serta pelatih ketika di lapangan. Aspek *product* akan menilai tingkat keberhasilan antara implementasi program dengan target yang telah disusun.

### **C. Batasan masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan dana penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah. Penelitian ini hanya akan membahas tentang evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah ditulis dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *product*?

### **E. Tujuan**

Berdasarkan empat rumusan masalah di atas, muncul empat buah tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *context*
2. Mengetahui evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *input*
3. Mengetahui evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *process*
4. Mengetahui evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *product*

#### **F. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan program pembinaan, bagi para pengurus, pelatih serta siswa Selabora Tenis Lapangan di FIK UNY.

2. Manfaat Praktis

- a. Bermanfaat bagi pihak manajemen atau FIK UNY dalam cara mengelola atau melakukan sistem program prestasi Tenis Lapangan Selabora FIK UNY.
- b. Bermanfaat bagi UNY juga sekitar dalam hal pentingnya mengelola serta membina anak-anak Selabora Tenis Lapangan agar dapat berprestasi baik di jalur non-akademik sebagai mana mestinya tanpa melupakan aspek akademik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Evaluasi**

Evaluasi berasal dari kata *evaluation*, kata tersebut kedalam istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinyadengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Pengertian evaluasi yaitu pengambilan keputusan yang didasari oleh pengumpulan dan pengolahan data informasi yang telah diperoleh sebelumnya Asmawi, (2021: 266). Evaluasi merupakan suatu proses atau prosedur yang digunakan untuk menilai, mengukur dan mengetahui sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan. Evaluasi adalah proses terstruktur yang digunakan untuk melakukan identifikasi terkait kontribusi aspek-aspek yang berhubungan dengan prestasi olahraga D’Isanto et al., (2019: 79).

Proses menilai objek dengan dasar acuan khusus dan hasilnya di analisis untuk mengetahui keberhasilan program adalah pengertian dari evaluasi Utomo, (2021: 173). Evaluasi program juga merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian. Setiap kegiatan evaluasi biasanya dimaksudkan untuk mengembangkan kerangka berpikir dalam rangka pengambilan keputusan.

Penelitian evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data secara sistematis yang dimaksudkan membantu para pengambil keputusan dalam usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan semacam yang sudah dicontohkan. Melakukan

evaluasi harus tetap menjunjung tinggi nilai profesionalitas agar mendapatkan hasil yang objektif Irmansyah, (2017: 25). Program adalah unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat beberapa aspek yaitu: 1) Adanya tujuan yang ingin dicapai, 2) Adanya kebijakan-kebijakan yang harus diambil dalam pencapaian tujuan itu, 3) adanya aturan-aturan yang dipegang dengan prosedur yang harus dilalui, 4) adanya perkiraan anggaran yang perlu atau dibutuhkan, 5) adanya strategi dalam pelaksanaannya. Program di definisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi program dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif akan fokus kepada peningkatan kinerja program tersebut Guyadeen & Seasons (2018: 99). Melalui evaluasi suatu program dapat dilakukan penilaian secara sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat. Dengan metode tertentu akan diperoleh data yang handal, dapat dipercaya sehingga penentuan kebijakan akan tepat, dengan catatan data yang ada digunakan sebagai dasar pertimbangan tersebut adalah data yang tepat, baik dari segi isi, cakupan, format maupun dari segi waktu penyampaian. Pada konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan.

Memahami hasil kinerja dapat dibantu dengan cara mengevaluasi program Kroll & Moynihan, (2018: 2). Alasan dilaksanakannya evaluasi program yaitu pemenuhan ketentuan undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, mengukur efektivitas dan efisiensi program, mengukur pengaruh, efek samping program, akuntabilitas pelaksanaan program, akreditasi program, alat mengontrol pelaksanaan program, alat komunikasi dengan *stakeholder* program, keputusan mengenai program.

Evaluasi pada umumnya akan menyelidiki nilai beberapa objek yang dilakukan secara sistematis Eryanto et al., (2019: 3). Proses penyelidikan dilakukan secara sistematis agar seluruh objek dapat diamati dan dipahami dengan jelas. Proses selanjutnya setelah pengamatan serta pemahaman terhadap suatu objek yaitu menganalisis tentang kelebihan serta kekurangan objek tersebut. Apabila proses evaluasi tidak dilakukan secara sistematis akibatnya yaitu hasil penyelidikan tidak akan bisa dikaji secara optimal. Implikasi selanjutnya yaitu hasil evaluasi yang tidak menyeluruh harus memerlukan waktu yang panjang dan bahkan dapat dilakukan berulang-ulang pada objek yang sama.

#### **a. Tujuan Evaluasi**

Kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan yang di inginkan, demikian juga dengan evaluasi. Tujuan melakukan evaluasi adalah mengetahui program yang telah disampaikan kepada peserta apakah sudah sesuai dengan target program atau belum (Novalinda et al., 2020: 139). Informasi terkait pencapaian sebuah program akan target yang telah disusun sangat dibutuhkan baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisien serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan kebijakan yang terkait dengan program. Secara umum penelitian evaluasi diperlukan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktik program, hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki program.

Tujuan mengevaluasi sebuah program adalah mengetahui apakah program yang sudah dilakukan sudah mencapai target atau belum Aryanti et al., (2015: 3). Tujuan evaluasi terdiri atas tujuan umum (*goals*) dan tujuan khusus (*objectives*). Tujuan umum dinyatakan dalam rumusan umum, sedangkan tujuan khusus dinyatakan dalam rumusan khusus dan terbatas, serta merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan evaluasi secara implisit telah dirumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data masukan bagi pengambil keputusan. Tujuan khusus mencakup upaya untuk memberikan masukan tentang kebijaksanaan program, hasil program, tanggapan masyarakat terhadap program, sumber daya program, dampak proses program dan sebagainya, karena tanpa adanya evaluasi, program-program yang dijalankan tidak dapat dilihat tingkat efektifitas nya.

Kegiatan monitoring dapat memberikan dukungan terhadap pembuatan rencana Stelzenmüller et al., (2021: 2). Proses monitoring tentunya akan berkaitan dengan evaluasi agar program atau kegiatan yang di monitoring mampu lebih optimal setelah dilakukan evaluasi. Implementasi program harus senantiasa dievaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai

maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa adanya evaluasi, program-program yang berjalan tidak akan dapat dilihat efektifitas. Dengan kebijakan-kebijakan baru sehubungan dengan program itu tidak akan didukung oleh data. Evaluasi program bertujuan untuk menyediakan data dan informasi serta rekomendasi bagi pengambil kebijakan (*decisison maker*) untuk memutuskan apakah akan melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan sebuah program. Ciri-ciri evaluasi program antara lain:

- 1) Memerlukan kriteria sebagai dasar penentu nilai keberhasilan atau kegagalan program
- 2) Melibatkan pembandingan antara kriteria dengan kenyataan
- 3) Indikator keberhasilannya adalah kompetensi, pengetahuan, ketrampilan dan layanan.

#### **b. Manfaat Evaluasi**

Evaluasi tentunya akan memberikan manfaat bagi pengelola. Semua manfaat evaluasi akan berorientasi pada sudut pandang pemimpin. Jika evaluasi dilakukan dalam lingkup pendidikan menurut Magdalena et al., (2020: 249) manfaat dari evaluasi antara lain:

1. Memahami pelaksanaan serta hasil pembelajaran
2. Memutuskan hal tentang pelaksanaan serta hasil dari pembelajaran
3. Meningkatkan kualitas luaran dengan cara meningkatkan proses serta hasil pembelajaran

Apabila ketiga manfaat diatas dihubungkan dengan penelitian ini, secara garis besar manfaat evaluasi yaitu memahami proses program pembinaan dengan hasil

akhir dari program tersebut. Hasil dari pemahaman tersebut nantinya akan digunakan untuk meningkatkan kualitas luaran sebuah program dengan tetap memperhatikan aspek-aspek dalam proses program yang akan berhubungan dengan hasil luaran itu sendiri.

### **c. Model Evaluasi**

Beberapa model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli dalam evaluasi, yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya. Dalam ilmu evaluasi program, ada banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun antara satu dengan yang lainnya berbeda, namun maksudnya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenan dengan objek yang dievaluasi yang tujuannya menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program. Semua model evaluasi memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing Yusuf et al., (2022: 727) Evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang dapat digunakan karena model evaluasi ini termasuk model yang komprehensif dalam memberi informasi serta standar evaluasi sebuah program Jaya & Ndeot, (2018: 13).

## **2. Program Pembinaan Prestasi**

Hakekat pembangunan olahraga nasional adalah upaya dan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang utamanya ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, sportivitas dan etos kerja yang tinggi. Pembinaan dilakukan secara sadar dan terorganisir untuk

mencapai sebuah tujuan tertentu Sriwahyuniati & Nurfadhila, (2018: 354). Tujuan utama dari pembinaan olahraga adalah untuk membina dan meningkatkan ketrampilan atau prestasi olahraga semaksimal mungkin. Prestasi atlet yang maksimal harus diiringi dengan pembinaan atlet dengan konsep kontinyu, berjenjang serta berkelanjutan Nasri, (2019: 1)

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 bab VII tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga pasal 21 mengatakan sebagai berikut: (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. (2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengolahragaa, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaaan. (3) Pembinaan dan pengembangan keolahragaaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. (4) Pembinaan dan pengembangan keolahragaaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Prestasi yang diperoleh dalam olahraga melibatkan banyak aspek atau faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tersebut Saputra et al., (2019: 838). Aspek biologis, aspek psikologis, aspek pendukung dan aspek lingkungan merupakan aspek-aspek yang diperlukan untuk mendapatkan program pembinaan prestasi dalam olahraga Kasih et al., (2021: 145). Pembinaan olahraga prestasi, pada akhirnya bermuara pada pembinaan prestasi atlet untuk meraih kemenangan atau

kejuaraan dalam pertandingan atau perlombaan olahraga. Untuk mencapai prestasi yang tinggi dibidang olahraga diperlukan latihan teratur, meningkat dan berkesinambungan dalam waktu yang cukup lama, yaitu antara 8 sampai 12 tahun. Latihan harus dimulai dari sejak umur dini dan mencapai puncak prestasi antara 18 sampai 25 tahun. Dalam sistem pembinaan olahraga jangka panjang, tahap awal dengan memasalkan olahraga di seluruh kalangan masyarakat dengan semboyan yang sudah dicanangkan pemerintah yaitu “Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat”.

Kegiatan permainan akan dikatakan sempurna jika dalam prosesnya terdapat suatu peranan pada permainan itu sendiri. Program pembinaan prestasi Selabora Tennis lapangan di FIK UNY sebagai penjabaran dari perencanaan pembinaan olahraga harus dievaluasi dengan seksama menggunakan strategi yang tepat sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Pembinaan prestasi yang lemah khususnya pada aspek keberlanjutan pembinaan menjadi hal yang bertolak belakang dengan tuntutan olahraga prestasi, karena keberhasilan olahraga prestasi memerlukan pembinaan yang konsisten dan berkelanjutan (Permana, 2020: 96). Menurut H. P. Sari et al., (2017: 262), untuk mendapatkan prestasi olahraga dari sebuah sistem program pembinaan memerlukan beberapa tahap yang *continue* antara lain:

- a. Tahap Pemasalan
- b. Tahap Pembibitan
- c. Tahap Pembinaan Prestasi

Tahap pemasalan menjadi aspek dasar bagi pembangunan program

pembinaan baik program tersebut bertujuan untuk penyebaran informasi atau pembinaan prestasi. Pemasalan tentu harus melibatkan peserta yang besar agar program pembinaan dapat dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sudarmono et al., (2018: 65) yang mengatakan bahwa pemasalan dan pembibitan olahraga memiliki potensi dan populasi terbesar pada usia sekolah. Usia anak dalam jenjang sekolah akan menciptakan sebuah populasi yang besar karena status anak terikat dengan sekolah masing-masing, ketika proses pemasalan dimulai dengan cara bekerjasama dengan pihak sekolah otomatis pihak sekolah akan meminta seluruh anak untuk mengikuti pemasalan program pembinaan yang sedang disosialisasikan.

Tahap pembibitan menjadi langkah berikutnya setelah penyedia program pembinaan telah melaksanakan langkah pemasalan. Perlu dilakukan demikian karena menurut Vanagosi & Dewi, (2019: 25) membuat sebuah program pembinaan harus saling berhubungan, memiliki sasaran dan waktu pelaksanaan program yang terstruktur. Proses pembibitan akan berhasil ketika populasi program sudah memiliki rasa ketertarikan dengan program yang akan diberikan. Rasa tertarik atau minat populasi otomatis akan muncul ketika proses sebelum pembibitan atau pemasalan berjalan dengan baik dan lancar.

Tahap program prestasi menjadi tahap akhir sebuah program pembinaan. Dibutuhkan totalitas serta komitmen dari beberapa pihak untuk mendapatkan pembinaan olahraga prestasi yang baik, antara lain pemerintah, pengurus cabang, pelatih dan atlet Alim, (2020: 20). Perlu waktu antara 8 sampai dengan 10 tahun secara bertahap, meningkat dan berkelanjutan untuk melakukan pembinaan atlet

dalam rangka menyiapkan atlet untuk dapat mencapai prestasi puncak Nugraha & Pratama, (2019: 243). Implementasinya adalah bahwa untuk menghasilkan seorang atlet yang dapat mencapai prestasi puncak dalam semua cabang olahraga maka, pembibitan atlet harus dilakukan mulai dari usia dini, dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisien dan terpadu. Artinya anak harus diberi kesempatan untuk bermain dan berolahraga sedini mungkin, sehingga dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan organ-organ tubuhnya yang sempurna, selain itu kepada anak dapat memastikan pengalaman gerak yang lebih baik.

### **3. Tenis Lapangan**

Tenis lapangan memiliki sejarah yang panjang. Beberapa pendapat jika tenis lapangan berasal dari Mesir, Yunani, dan Romawi Kuno. Teori-teori menyatakan jika tenis lapangan berasal dari nama kota di Mesir, Tinnis yang terletak di tepi Sungai Nil, sedangkan kata raket dikembangkan dari bahasa Arab yang berarti telapak tangan, rahat.

Tenis lapangan merupakan olahraga yang dapat dilakukan pria dan wanita sekaligus tidak memiliki batasan umur Arifianto & Raibowo, (2020: 79). Pada 1913, dibentuklah organisasi internasional untuk olahraga tenis, yang berpusat di Prancis dengan nama Federation International de Lawn Tennis (FILT). Nama dari organisasi ini kemudian diubah oleh orang Inggris, menjadi International Lawn Tennis Federation (ILTF). Dalam Bahasa Inggris, kata lawn dalam Bahasa Inggris berarti halaman berumput. Pada 1977, organisasi ILTF diubah namanya menjadi ITF atau International Tennis Federation. Alasannya karena permainan tenis tidak

hanya dimainkan di atas halaman berumput saja.

Perkembangan olahraga tenis lapangan saat ini sangat pesat. Atlet profesional tenis lapangan banyak yang menjadi *public figure* yang identik dengan salah satu *brand* atau merk peralatan olahraga. Merk peralatan olahraga tersebut menjadi sponsor dari pemain profesional ternama dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan Brouwers et al., (2014: 348). Rafael Nadal adalah salah satu contoh pemain profesional tenis lapangan yang menggunakan sponsor dari *brand* olahraga. Nike menjadi sponsor perlengkapan olahraga Nadal ketika bertanding. Kaos, celana, kaos kaki dan sepatu dari Rafael Nadal di sponsori oleh Nike dan *brand* Nike selalu membuat desain baru dan menarik pada Nadal untuk menarik minat konsumen agar membeli produk Nike tersebut.

Salah satu olahraga dengan tipe permainan yang sangat dinamis adalah olahraga tenis lapangan Kurdi & Qomarrullah, (2020: 25). Kombinasi aspek yang kompleks seperti kecepatan, koordinasi, ketepatan dan lain lain adalah hal-hal yang menjadikan tenis lapangan adalah permainan yang dinamis. Tenis lapangan saat ini dapat dilakukan di berbagai jenis lapangan. Hal ini menjadi salah satu penyebab bahwa tenis adalah olahraga permainan yang dinamis. Tipe kontur lapangan telah menjadi ciri khas pada nama kejuaraan-kejuaraan tenis di dunia. Contoh kejuaraan tenis lapangan yang memiliki ciri khas pada tipe lapangan yang digunakan yaitu turnamen tenis Wimbledon. Turnamen ini menggunakan tipe lapangan berjenis rumput atau *grass* sebagai ciri khas dan daya Tarik turnamen tersebut.

Tenis lapangan terbukti menjadi olahraga permainan yang sangat dinamis ketika olahraga ini dapat dimasukkan menjadi olahraga pendidikan, olahraga

rekreasi dan olahraga prestasi. Tenis dapat menjadi olahraga pendidikan karena melalui tenis siswa dapat memahami arti kerjasama terutama ketika siswa bermain ganda. Nilai-nilai kerjasama serta pemecahan masalah dengan teman menjadi nilai pendidikan penting bagi perkembangan emosional siswa tersebut.

Pembinaan olahraga sesuai dengan pembahasan di subbab program pembinaan prestasi dapat dilakukan di lingkungan pendidikan atau sekolah. Prestasi hasil dari program pembinaan pada tenis lapangan dapat dioptimalkan dengan cara membuat ekstrakurikuler tenis lapangan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) Suryono (2016: 221). Proses pembinaan tentu akan optimal ketika dimulai dari tingkat sekolah dasar karena pada saat siswa berada di SD, masa tersebut siswa lebih mudah diberi pembinaan karena masih dalam proses berkembang. Pembahasan pada subbab berikutnya tentang selabora FIK UNY akan membahas tentang klub olahraga tenis lapangan yang bernama selabora dengan fokus pembinaan dimulai dari kelas pemula hingga kelas profesional dan ditujukan bagi usia SD sampai sudah memiliki pekerjaan.

#### **4. Selabora FIK UNY**

Selabora atau Pusat Latihan Olahraga usia dini dan pelajar merupakan sekolah pembibitan olahraga nasional, yang digunakan untuk mencari dan membina bakat olahraga pada usia dini. Setiap tahunnya diadakan kejuaraan nasional yang diselenggarakan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini adalah bagian dari sistem kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan.

Selabora FIK UNY yang merupakan salah satu penyelenggara program

pembinaan yang diawasi langsung oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). Proses pembinaan ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh pelatih. Unsur lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah unsur organisasi, aspek pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan dari masyarakat maupun pemerintah, karena Selabora FIK UNY merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkit kemajuan prestasi olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Kebijakan Fakultas Ilmu keolahragaan**

Mengembangkan olahraga prestasi Selabora Tenis lapangan Di FIK UNY memang tidaklah mudah, karena persoalannya sangat kompleks dan menuntut komitmen tinggi dari setiap unsur yang terlibat di dalamnya dan hal-hal sangat berbeda dengan cabang yang lain. olahraga sudah merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat, sehingga masyarakat sendiri yang mendirikan klub-klub dan masuk menjadi anggota pada perkumpulan-perkumpulan untuk melakukan aktivitas fisik, jadi olahraganya tumbuh dari bawah

Kebijakan program di Selabora tenis lapangan di pegang sepenuhnya oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan. Kemajuan dalam pembinaan olahraga prestasi dapat terwujud ketika pemerintah memutuskan kebijakan yang tepat Prasetyo et al., (2018: 35). Jika pernyataan tersebut dikaitkan dengan penelitian ini, pemerintah dapat diartikan sebagai FIK UNY dan FIK UNY telah membuat kebijakan yang tepat karena kepengurusan selabora sudah tersedia serta seluruh kebijakan atau perubahan tentang program di selabora dapat dilakukan apabila telah mendapatkan persetujuan dari pengurus inti.

## **Pendanaan**

Pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam pendanaan di bidang olahraga Laksana et al., (2017: 38). Penelitian ini jika dihubungkan dengan kajian teoritis diatas menempatkan FIK UNY sebagai pemerintah siswa dan orang tua siswa sebagai masyarakat. Pendanaan Selabora tenis lapangan diperoleh melalui Anggaran Pendapatan dari iuran atau SPP dari siswa untuk semua keperluan pendanaan pelatih dan pengurus beserta untuk fasilitas lain lainnya.

## **Organisasi**

Organisasi adalah kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi dalam arti dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan, pembatasan tujan dan kewajiban, otoritas dan tanggungjawab, serta penetapan hubungan diantara elemen organisasi. Organisasi dalam arti statis adalah suatu bagan dan struktur yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain sering disebut struktur organisasi. Organisasi tidak akan sukses apabila tidak memiliki manajemen yang baik Kautsar et al., (2018: 42). Sebuah organisasi minimum mengandung tiga elemen yang saling berhubungan, yaitu: 1) sekelompok orang, 2) interaksi dan kerja sama, 3) tujuan bersama.

Struktur organisasi adalah susunan atau hubungan antar bagian, komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan. Struktur organisasi bertalian diantara pekerjaan dalam hubungan yang relatif dan terdapat diantara pekerjaan dalam organisasi Peristiwa yang terkoordinir dalam sebuah organisasi dan mengarah pada

pencapaian kinerja dan sasaran Gammahendra et al., (2018: 2). Organisasi dalam klub selabora tenis lapangan telah tersusun dengan baik. FIK UNY selaku penanggung jawab klub telah membuat struktur kepengurusan lengkap dari kepala utama selabora yang membawahi beberapa cabang olahraga dan tersedia kepala unit atau kepala cabang olahraga yang disusun untuk memudahkan proses koordinasi implementasi program.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penelitian Eki Aldapit**

Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Atlet Lari Klub Atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan atlet lari di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat ketercapaiannya baik dengan beberapa catatan. Hasil evaluasi meliputi 1) evaluasi *Context* menunjukkan pada pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh di DIY menunjukkan adanya kekurangan pada anggaran, fasilitas, dukungan pemerintah, sponsor, ahli kesehatan, alat tes dan tempat pelaksanaan tes. 2) evaluasi *input* menunjukkan pada pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh di DIY terdapat kekurangan sarana dan prasarana pendukung utama berupa lintasan lari. 3) evaluasi *process* menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak

menengah dan jarak jauh di DIY berjalan dengan baik. Kemampuan pelatih dalam melakukan proses latihan amat membantu ketercapaiannya baik dalam program pembinaan maupun pencapaian prestasi atlet. Perekrutan atlet sebaiknya dibuka untuk semua kalangan sehingga tidak terkesan nepotisme dan kolusi. 4) evaluasi *product* menunjukkan bahwa ketercapaian atlet dari hasil 51 pembinaan atletik cabang olahraga lari jarak pendek, lari jarak menengah, dan lari jarak jauh di DIY berprestasi dengan baik. Prestasi telah tercapai pada tingkat nasional dan internasional. Prestasi akan lebih baik dan berkesinambungan jika didukung oleh *context* dan *input* yang sempurna selain dari *process* yang sudah baik

## 2. Penelitian Al Aziz Hardi

Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Pencak Silat pada Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Muara Enim”, dengan tujuan mengevaluasi pembinaan olahraga, dengan model program evaluasi *Coutenance Stake*. Hasil penelitian: 1) *Antecedent* dimana latar belakang dan tujuan program pembinaan di IPSI Muara Enim adalah untuk melestarikan budaya beladiri asli Indonesia dan merangkul semua perguruan pencak silat yang ada di Muara Enim serta menjadi wadah bagi para pesilat untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi, sarana dan prasarana yang ada cukup dan layak, ada dukungan dari pemerintah walaupun belum maksimal, sumber daya manusia yang tersedia cukup memadai, belum ada dana untuk pembiayaan pelaksanaan program pembinaan, 2) *Transaction* penerimaan pelatih dengan

penunjukan langsung, tidak ada perekrutan yang khusus dalam menentukan pelatih. Atlet diseleksi melalui jalur pertandingan Bupati Cup setiap tahunnya, pelaksanaan program latihan belum berjalan dengan baik, 3) *Outcomes* prestasi yang dicapai atlet belum mencapai target yang ditetapkan

### 3. Penelitian Kamal Firdaus

Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang”. Hasil penelitian ini yaitu Penelitian ini menghasilkan temuan (1) *Context* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi baik (43%), (2) *Input* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang sudah baik (52%). (3) *Process* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang dilaksanakan secara umum telah berjalan dengan baik (42,8%). (4) *Product* program pembinaan olahraga tenis lapangan sudah baik (45%). Dapat disimpulkan secara keseluruhan program pembinaan belum baik (52,8%). Simpulan dari hasil penelitian adalah Konteks, kualitas masukan, proses dan produk pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi yang baik.

### 4. Penelitian Rudy Pramono

Penelitian dengan judul “*The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Model*” yang dilakukan oleh Rudy Pramono mendapatkan hasil yaitu pada aspek *context* tujuan program jangka panjang akan lebih jelas apabila tersedia visi dan misi program. Aspek *input* yaitu perlu pembuatan SOP (prosedur operasional standar). Aspek *process*

yaitu melakukan dokumentasi terkait proses penyelesaian masalah dapat digunakan sebagai referensi evaluasi dengan pihak-pihak terkait agar implementasi program semakin baik di masa depan. Terakhir, aspek *product* yaitu program Piala Narada tetap dilanjutkan setiap tahun dan rutin dilakukan evaluasi untuk peningkatan serta pengembangan kualitas program.

#### 5. Penelitian Johan Irmansyah

Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai” yang sekaligus menjadi salah satu sumber referensi penelitian ini mendapatkan hasil evaluasi antara lain aspek *context* program pembinaan prestasi di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) DAN Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah berjalan dengan baik. Aspek *input* dari segi perhatian pemerintah terhadap pendanaan serta kualitas sarana prasarana provinsi NTB masih sangat kurang sedangkan provinsi DIY untuk kualitas sarana prasarana sudah cukup lengkap. Aspek *process* program pembinaan prestasi di provinsi NTB dan DIY sudah diimplementasikan sesuai dengan prosedur akan tetapi pelaksanaan monitoring serta evaluasi di NTB masih sangat kurang. Aspek *product* yaitu prestasi voli pantai NTB dan DIY masuk dalam kategori baik.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir disusun oleh peneliti agar memudahkan pembaca untuk memahami penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Selabora FIK UNY” Berikut bagan kerangka pikir penelitian lengkap dengan penulisan latar belakang masalah yang dilanjutkan

dengan pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dikaji dari aspek *product*?



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Evaluasi**

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP, karena model ini merupakan model evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Dan model ini selain sangat komprehensif juga cocok untuk dunia olahraga. Model evaluasi CIPP termasuk dalam kategori perbaikan dan salah satu model evaluasi yang paling banyak digunakan. Dari beberapa model evaluasi yang ada, model CIPP dianggap sebagai model evaluasi yang paling tepat dan lengkap dalam memberikan pertimbangan ketika akan membuat suatu kebijakan untuk program pembinaan olahraga dan juga model ini dianggap tepat untuk melihat apakah suatu program berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau tidak dan apakah dapat menghasilkan *product* yang diinginkan atau tidak. Hal ini sejalan dengan Lippe & Carter, (2018: 10) yang mengatakan bahwa beberapa aspek maupun seluruh aspek yang ada didalam CIPP dapat memandu secara efektif proses evaluasi program.

Perkembangan zaman saat ini yang serba modern membuat Selabora tenis lapangan menjadi sebuah klub olahraga yang harus menggunakan prinsip bisnis modern. CIPP merupakan model evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program bisnis modern Kavgaoglu & Alci, (2016: 1661). Pada model CIPP evaluator tidak harus terlibat langsung dalam program yang akan dievaluasi, tetapi dapat bekerja sama dengan salah seorang yang terlibat langsung dalam program yang akan dievaluasi. Perlu adanya kerjasama yang baik dengan para pelaku dalam program yang akan dievaluasi diharapkan akan dapat menggali

informasi dan mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Sehingga dengan adanya kerjasama yang terjalin baik, maka informasi yang diperoleh untuk menghasilkan data akan maksimal. Model CIPP dapat juga dikatakan sebuah model yang memiliki format yang komprehensif dalam setiap tahapannya, sehingga nantinya diharapkan dari hasil evaluasi ini akan memberikan hasil yang komprehensif juga.

Model yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University tersebut memiliki empat komponen penting yang akan dievaluasi dalam model CIPP ini. Empat komponen tersebut menjadi nama dari model evaluasi CIPP, dimana CIPP diambil dari huruf awal keempat komponen yang akan diteliti, yaitu *Context, Input, Process, Product*. Penyusunan model evaluasi CIPP dilakukan untuk langkah pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis yang berorientasi dengan sebuah perubahan Santiyadnya, (2021: 3) Dibawah ini akan diuraikan mengenai keempat komponen evaluasi di dalam model evaluasi CIPP.

## **B. Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)**

### **1. Context Evaluation (Evaluasi Kontek)**

Evaluasi konteks mencakup analisis yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan. Isi dari evaluasi ini adalah tentang analisis kekuatan dan kelemahan obyek tertentu. Dalam komponen ini bisa juga dikatakan sebagai konsep dalam sebuah program, karena pada evaluasi konteks menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan juga peluang yang belum dimanfaatkan.

Evaluasi konteks bisa juga diartikan sebagai latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program. Selain itu, evaluasi konteks juga merupakan sebuah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan dari proyek atau program yang dilakukan.

## **2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)**

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada alternatif apa saja yang akan diambil, apa rencana untuk mencapai tujuan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi masukan juga melibatkan pengumpulan informasi untuk membuat penilaian tentang sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan program, sasaran dan menentukan kendala. Dengan evaluasi masukan ini juga menjadi tersedianya data dan informasi untuk menentukan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan program.

## **3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)**

Evaluasi proses biasa digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Dalam evaluasi proses juga dapat diketahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan program.

## **4. *Product Evaluation* (Evaluasi Produk)**

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah

ditentukan sebelumnya. Dalam evaluasi produk juga mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program. Selain itu, evaluasi ini juga berkaitan dengan pengaruh utama, sampingan, biaya dan keunggulan program.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Penelitian ini dilakukan di Selabora Tennis Lapangan FIK UNY, waktu penelitian pada bulan Mei 2022.

### **D. Populasi dan Sampel Evaluasi**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari beberapa individu sejenis dan berkumpul dalam suatu wilayah atau tempat yang sama. Populasi yaitu penetapan obyek atau subyek oleh peneliti berdasarkan kualitas serta karakteristik tertentu Sugiyono, (2016: 119). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa populasi merupakan subyek penelitian bersifat keseluruhan dengan jenis yang sama di dalam suatu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah Selabora cabang tenis lapangan.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dari sebuah populasi harus memenuhi syarat representatif atau mewakili Sugiyono, (2019: 127). Dari banyak model pemilihan sampel yang ada, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian dari *purposive sampling* adalah teknik sampling dengan membuat syarat-syarat khusus. Syarat-syarat tersebut antara lain:

- a. Sampel merupakan pengurus aktif Selabora Cabang Tennis Lapangan
- b. Sampel merupakan pelatih aktif Cabang Tennis Lapangan

- c. Sampel merupakan siswa aktif Selabora Tenis Lapangan dengan minimal umur 10 tahun

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti menyimpulkan sampel pada penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan siswa Selabora tenis lapangan.. Jumlah sampel dalam penelitian ini 30 orang yang terdiri dari 2 orang pengurus, 8 orang pelatih dan 20 orang siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan**

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena metode ini merupakan langkah atau cara yang dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data yang akan diperlukan dalam penelitiannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada pengurus, pelatih dan anak didik di Selabora FIK UNY. Pengamatan (observasi) yaitu memperhatikan obyek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dokumentasi merupakan pelengkap dalam pengumpulan data. Maka dari itu, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Purna (2016: 265) implementasi teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan seluruh hal yang memiliki hubungan dengan topik penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di lapangan tenis FIK UNY.

Observasi dimulai dengan cara meminta izin dari pihak pengelola lapangan serta pengurus Selabora FIK UNY untuk melakukan observasi di lokasi tersebut. Setelah diizinkan peneliti memulai observasi di lapangan tenis FIK UNY ketika klub Selabora FIK UNY melakukan latihan rutin yaitu hari Senin, Rabu dan Sabtu.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan alat yang digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dipakai bisa berupa tulisan pribadi, surat-surat, arsip atau dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut berupa data yang dimiliki oleh Selabora Tenis Lapangan FIK UNY, ataupun lembaga-lembaga terkait lainnya. contoh dari arsip atau dokumen yang digunakan adalah, Surat Keputusan (SK) Selabora FIK UNY, data prestasi.

## 3. Angket

Angket adalah cara atau metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi lembar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Angket diberikan kepada pengurus, pelatih serta siswa di klub Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan secara fleksibel. Maksud dari fleksibel yaitu angket dibagikan tidak harus ketika jadwal latihan dilakukan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner yang ditujukan bagi pengurus, pelatih dan siswa. Seluruh isi dalam angket tersebut memuat tentang

keempat aspek model evaluasi dalam penelitian ini, yaitu aspek *context*, *input*, *process* dan *product*. Kisi-kisi kuesioner baik yang dibagikan kepada pengurus, pelatih maupun siswa dapat dilihat pada lampiran 9 dan 12 halaman 71 dan 78.

#### F. Validitas dan Reliabilitas instrumen

Instrumen angket dalam penelitian yang digunakan sebagai alat pengambilan data perlu dilakukan uji validitas serta reliabilitas agar instrumen tersebut dapat dikatakan layak untuk mengambil data penelitian. Teknik validasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik uji validitas melalui penilaian validator. Angket diserahkan kepada masing-masing validator yang berjumlah 3 orang yaitu: (1). Dr. Ngatman, M. Pd., (2) Dr. Sulistiyono, M. Pd., (3) Ismail Gani, M.Or dengan latar belakang dosen tenis lapangan serta dosen evaluasi.

Reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menguji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS 25. Berikut disampaikan hasil reliabilitas angket dalam bentuk gambar serta hasil validitas angket yang dapat dilihat pada bagian lampiran.

**Gambar 2. Hasil Reliabilitas Angket Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	38

**Gambar 3. Hasil Reliabilitas Angket Pengurus dan Pelatih**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	48

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik penilaian acuan norma atau teknik PAN. Pedoman yang digunakan dari penelitian ini diambil dari buku Sulistiyono dengan judul “Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Begitu pula dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil evaluasi program pembinaan prestasi Selabora Tenis Lapangan FIK UNY.

Data kuantitatif akan dianalisis dengan cara membuat kriteria interpretasi skor yang nantinya akan digunakan sebagai penentu hasil akhir masing-masing aspek. Hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada pengelola dan siswa akan dikaji berdasarkan kriteria interpretasi skor. Hasil persentase jawaban kuesioner dapat disusun dengan rumus berikut ini.

**Tabel 1. Rumus Kriteria Skor**

No	Rumus	Kriteria
1.	$X \leq M - 1,8SD$	Sangat Kurang
2.	$M - 1,8SD < X \leq M - 0,6SD$	Kurang
3.	$M - 0,6SD < X \leq M + 0,6SD$	Sedang
4.	$M + 0,6SD < X \leq M + 1,8SD$	Baik
5.	$M + 1,8SD < X$	Sangat Baik

## H. Kriteria Keberhasilan

Menentukan tingkat keberhasilan merupakan hal penting yang perlu dijelaskan kepada masyarakat luas jika melakukan penelitian evaluasi. Kriteria ini perlu dibuat agar masyarakat mengetahui tolok ukur tentang tingkat keberhasilan program yang dinilai dari analisis data kuantitatif. Berikut alternatif jawaban sekaligus kriteria keberhasilan data kuantitatif penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 2. Alternatif Jawaban Pernyataan Positif**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	4

**Tabel 4. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek**

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	<i>Context</i>	Sangat Baik
2.	<i>Input</i>	Sangat Baik
3.	<i>Process</i>	Sangat Baik
4.	<i>Product</i>	Sangat Baik

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian evaluasi nantinya akan menghasilkan sebuah rekomendasi dari sudut pandang program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan dan disampaikan kepada pengelola. Hal ini karena pengurus selabora memiliki kewenangan untuk melakukan perubahan atas program Selabora cabang tenis lapangan yang telah diselenggarakan. Berikut ini tabel hasil evaluasi dari pelatih dan pengurus sekaligus kriteria nilai sebagai penentu hasil evaluasi.

**Tabel 5. Evaluasi Seluruh Aspek Pelatih dan Pengurus**

<i>Aspek Context</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	3,29	Baik
2.	Tujuan Program Pembinaan	3,18	Sedang
3.	Program Pembinaan	3,08	Kurang
<i>Aspek Input</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Sumber Daya Manusia	3,08	Kurang
2.	Program Pelatih	3,13	Sedang
3.	Pendanaan	3,20	Sedang
4.	Sarana Prasarana	3,23	Baik
5.	Dukungan Orang Tua	3,15	Sedang
<i>Aspek Process</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Implementasi Program	3,15	Sedang
2.	Koordinasi	3,12	Kurang
<i>Aspek Product</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Prestasi	3,18	Sedang

**Tabel 6. Evaluasi Seluruh Aspek Siswa**

<b>Aspek Input</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Sumber Daya Manusia	3,08	Kurang
2.	Program Pelatih	3,17	Sedang
3.	Pendanaan	3,19	Sedang
4.	Sarana Prasarana	3,21	Baik
5.	Dukungan Orang Tua	3,05	Kurang
<b>Aspek Process</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Implementasi Program	3,12	Kurang
2.	Koordinasi	3,25	Baik
<b>Aspek Product</b>			
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Prestasi	3,15	Sedang

Berdasarkan kedua tabel hasil rekapitulasi diatas, di dapatkan rata-rata keseluruhan data yaitu 3,16 dan standar deviasi bernilai 0,06. Berikut tabel kriteria data berdasarkan rumus perhitungan tabel 2.

**Tabel 7. Hasil Kriteria Skor**

<b>No</b>	<b>Rumus</b>	<b>Kriteria</b>
1.	$X < 3,05$	Sangat Kurang
2.	$3,05 < X \leq 3,12$	Kurang
3.	$3,12 < X \leq 3,20$	Sedang
4.	$3,20 < X \leq M + 3,27$	Baik
5.	$3,27 < X$	Sangat Baik

## **B. Hasil Analisis**

### **1. Hasil Evaluasi Aspek Context**

Aspek *context* memiliki fokus pembahasan terhadap gambaran besar atau *grand design* sebuah program atau kegiatan. Pembahasan awal tentu akan mengarah kepada latar belakang program. Dasar program berdiri dan sistem per tanggung jawaban program ketika terjadi sesuatu hal akan dibahas pada latar belakang

program. Gambaran besar program memiliki hubungan atau keterkaitan dengan istilah visi dan misi.

Selanjutnya pokok pembahasan yang dikaji yaitu tentang tujuan program. Sebuah program disusun pasti memiliki tujuan akhir. Secara garis besar tujuan akhir akan mengarah kepada adanya visi misi program. Keberadaan visi dan misi dalam sebuah program atau kegiatan memiliki peran yang penting. Hal ini agar seluruh rangkaian program tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan tetap memperhatikan serta masih dalam lingkup visi dan misi program. Berikut dipaparkan hasil evaluasi *context* program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan.

**Tabel 8. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Context* Pengelola dan Pelatih**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	Kepengurusan	3,33	3,29	<b>3,18</b>	<b>Sedang</b>
		Strategi Pembinaan Siswa	3,25			
2.	Tujuan Program Pembinaan	Visi Misi	3,15	3,18		
		Target	3,20			
3.	Program Pembinaan	Pembinaan dan pemanduan Bakat	3,15	3,08		
		Pembinaan Prestasi	3,00			

Berdasarkan 10. hasil evaluasi program pembinaan Selabora FIK UNY Cabang tenis lapangan aspek *context*, dari sisi pengurus dan pelatih masuk kriteria sedang. Aspek ini tidak memiliki catatan penting atau catatan khusus dari masing-masing indikator, sub indikator maupun dari masing-masing butir soal. Hal ini

karena latar belakang program Selabora FUK UNY cabang tenis lapangan sudah memiliki landasan hukum yang sah sehingga program ini dapat dinyatakan sebagai program yang legal. Latar belakang program Selabora FIK UNY memiliki penjelasan yang lengkap baik dari sisi pengurus maupun dari sisi pelatih. latar belakang Selabora FIK UNY memiliki layanan yaitu berdasarkan penunjukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Penunjukan tersebut resmi dan memiliki dasar hukum. Dasar hukum tersebut yaitu Rektor 257/KEP/2021. Keberadaan program pembinaan Selabora FIK UNY dapat dikatakan resmi dan diakui oleh daerah setempat karena Selabora FIK UNY ditunjuk langsung sebagai sekolah laborator olahraga yang mampu untuk melaksanakan program. Program ini juga didukung oleh Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan.

## **2. Hasil Evaluasi Aspek *Input***

Pengamatan aspek *input* dalam penelitian ini yaitu bagian apa saja yang dimiliki oleh Selabora dalam menjalankan program pembinaan Selabora FIK UNY. Hal tersebut meliputi sumber dana, kemampuan pengelola dalam melakukan program, kemampuan siswa dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Selabora untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan program.

Beberapa komponen diatas telah dimiliki oleh Selabora FIK UNY untuk melaksanakan program pembinaan Selabora. Hal ini tentunya juga harus dimiliki oleh instansi atau sekolah lain yang ingin merintis program seperti kelas olahraga atau *training camp* khusus untuk salah satu cabang olahraga atau mengumpulkan

beberapa cabang olahraga dalam satu lokasi *training camp*. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi *input* dalam bentuk tabel dari sisi pengelola dan sisi siswa.

**Tabel 9. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Input* Pengelola dan Pelatih**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1.	Sumber Daya Manusia	Pelatih	3,05	3,08	<b>3,16</b>	<b>Sedang</b>
		Siswa	3,10			
2.	Program Pelatih	Program Latihan	3,13	3,13		
3.	Pendanaan	Pengembangan Siswa	3,10	3,20		
		Administrasi	3,30			
4.	Sarana Prasarana	Kelengkapan	3,35	3,23		
		Standar kelengkapan	3,10			
5.	Dukungan Orang Tua	Organisasi	3,15	3,15		
		Siswa	3,15			

**Tabel 10. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Input* Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1.	Sumber Daya Manusia	Pelatih	3,30	3,08	<b>3,14</b>	<b>Sedang</b>
		Siswa	2,85			
2.	Program Pelatih	Program Latihan	3,17	3,17		
3.	Pendanaan	Pengembangan Siswa	3,13	3,19		
		Administrasi	3,25			
4.	Sarana Prasarana	Kelengkapan	3,33	3,21		
		Standar kelengkapan	3,10			
5.	Dukungan Orang Tua	Organisasi	2,95	3,05		
		Siswa	3,15			

Berdasarkan tabel 11. dan tabel 12. hasil evaluasi aspek *input* baik dari pengurus maupun pelatih masuk kriteria sedang. Hal ini karena hasil evaluasi *input*

dari sisi pengelola mendapatkan nilai 3,15. Untuk hasil itu dari segi *input* perlu adanya untuk pembenahan atau peningkatan sistem program pembinaan prestasi Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan.

### **3. Hasil Evaluasi Aspek *Process***

Evaluasi proses diarahkan untuk menilai pelaksanaan yang sudah dilakukan terhadap rencana yang sudah disusun yang berguna bagi pelaksana dalam melaksanakan kegiatan serta membantu berguna bagi kelompok lainnya mengetahui kinerja program dan memprediksi hasilnya. Hal ini karena Iskandar et al., (2017: 24) mengemukakan bahwa tidak semua perencanaan bisa diimplementasikan

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Evaluasi proses melibatkan aspek apa kegiatannya, siapa penanggungjawab program, dan kapan kegiatan selesai. Evaluasi aspek *process* dalam penelitian ini mengamati tentang bagaimana implementasi program pembinaan Selabora dalam melakukan program prestasi Selabora cabang tenis lapangan siswa memiliki peran sebagai klarifikasi program yang telah dilakukan oleh pengelola. Berikut hasil evaluasi kuantitatif aspek *process* dilanjutkan deskripsi hasil baik pengurus atau pelatih.

**Tabel 11. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Process* Pengelola dan Pelatih**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1.	Implementasi Program	Program Pelatih	3,15	3,15	3,13	Sedang
		Pengurus	3,00			
2.	Koordinasi	Pelatih	3,25	3,12		
		Orang tua Siswa	3,10			

**Tabel 12. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Process* Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Process</i>	Kriteria
1.	Implementasi Program	Program Pelatih	3,12	3,12	3,18	Sedang
2.	Koordinasi	Pelatih	3,25	3,25		
		Siswa	3,25			

Berdasarkan tabel 13 dan tabel 14 hasil evaluasi kuantitatif aspek *process*, dari sampel pengelola dan pelatih masuk dalam kriteria sedang dan siswa berada dalam kriteria sedang. Jika diamati secara mendalam angka hasil evaluasi *process* siswa sudah berada dibawah angka 3. Walaupun masih dalam kriteria sedang, dari aspek *context* dan *input* hasil *process* siswa ini merupakan hasil yang paling rendah. Melanjutkan dari pernyataan diatas, pengelola menyampaikan bahwa Selabora memiliki rencana atau wacana akan memasukkan siswa ke dalam kelas yang telah disediakan khusus kelas prestasi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik.

#### 4. Hasil Evaluasi Aspek *Product*

Evaluasi produk atau output terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. Evaluasi produk digunakan untuk menjawab pertanyaan: seberapa jauh tujuan program tercapai, program apa saja yang tercapai dengan penilaian tinggi dan rendah, bagaimana tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut, apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi, atau tidak dilanjutkan. Evaluasi *product* mencakup penentuan sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi produk membahas tentang prestasi yang telah diraih atlet dan kesejahteraan. Prestasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu program pembinaan yang telah dijalankan, semakin banyak prestasi yang dicapai, akan semakin baik program pembinaannya. Prestasi juga merupakan kebanggaan bagi semua pihak yang terhubung di dalamnya dan semua aspek yang mendukung keberhasilan pencapaian prestasi tersebut. Berikut hasil evaluasi kuantitatif aspek *product* dari sisi pengelola, pelatih dan siswa.

**Tabel 13. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Product* Pengelola dan Pelatih**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1.	Prestasi	Usaha	3,30	3,18	3,18	Sedang
		Hasil	3,15			
		Siswa	3,10			

**Tabel 14. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Product* Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Product</i>	Kriteria
1.	Prestasi	Usaha	3,25	3,15	3,15	Sedang
		Hasil	3,10			
		Siswa	3,09			

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif aspek *product* diatas hasil yang diperoleh kurang sesuai harapan. Hal ini terlihat dengan nilai yang didapat hanya mencapai 3,15 dengan kategori sedang. Bahwa sealama ini masih kurangnya produk yang dihasilkan dengan keinginan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan.

##### **5. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek (*Context, Input, Process dan Product*)**

Berdasarkan hasil evaluasi dari aspek *Context, Input, Process dan Product* diperlukan hasil evaluasi Program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan sebagai bahan pembahasan yang akan berujung pada pengambilan keputusan dan rekomendasi bagi sekolah. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi seluruh aspek yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 15. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus dan Pelatih**

NO	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Context</i>	3,18	Sedang
2.	<i>Input</i>	3,15	Sedang
3.	<i>Process</i>	3,13	Sedang
4.	<i>Product</i>	3,18	Sedang
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,16</b>	<b>Sedang</b>

**Tabel 16. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Siswa**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1.	<i>Input</i>	3,14	Sedang
2.	<i>Process</i>	3,18	Sedang
3.	<i>Product</i>	3,15	Sedang
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,16</b>	<b>Sedang</b>

**Tabel 17. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengurus, Pelatih&Siswa**

<b>NO</b>	<b>Sampel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Pengelola	3,16	Sedang
2.	Siswa	3,16	Sedang
<b>Rata-Rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,16</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan data tabel diatas, hasil evaluasi kuantitatif aspek kuantitatif evaluasi program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan masuk dalam kriteria sedang, akan tetapi hasil data memberikan catatan penting terutama pada tiga aspek dari CIPP, yaitu aspek *input*, *process* dan *product*. Hasil evaluasi kuantitatif ini akan di bahas di bagian pembahasan yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi bagi pengelola dalam program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pembahasan Aspek *Context***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan Selabora FIK UNY tenis lapangan. Pemangku kepentingan melalui evaluasi konteks pemangku kepentingan apakah program dipandu oleh tujuan yang

tepat dan juga untuk menilai hasil untuk respon mereka terhadap kebutuhan, masalah, dan sasaran yang dituju. Mengevaluasi aspek konteks akan membantu pembuatan tujuan program, identifikasi kebutuhan serta pengambilan keputusan Bukit et al., (2019: 3825)

Berdasarkan indikator latar belakang program pembinaan sebesar 3,18 kategori sedang. Bertacchini et al., (2018: 623) dalam penelitiannya yang berjudul “*Ownership, organization structure and public service provision: the case of museums*” menyatakan bahwa desentralisasi tentang administrasi serta pemindahan staf dari bidang satu ke bidang yang lain memiliki dampak terhadap efektivitas sebuah museum. Hal ini menunjukkan bahwa pemindahan posisi staf atau biasa disebut *outsourcing* serta desentralisasi dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat efektivitas sebuah lembaga. Latar belakang program yang pertama berkaitan dengan kepengurusan. Kepengurusan Selabora FIK UNY sudah baik dan juga sudah ditentukan untuk strategi pembinaan siswa yang akan dicapai

Pembinaan olahraga prestasi yang terstruktur sangat diperlukan dalam upaya memaksimalkan seluruh potensi dan sumber daya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pembinaan olahraga akan sangat ditentukan oleh faktor-faktor seperti kualitas siswa yang dibina, kualifikasi pelatih, pelatih intensif (program latihan, jadwal berlatih, *try-in*, *try-out* dan kompetisi, sarana prasarana dan dukungan iptek olahraga).

Pencapaian olahraga prestasi secara maksimal harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan yang terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama yang didasarkan pada konsep periodisasi

dan prinsip-prinsip latihan serta metodologi penerapannya di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Latar belakang program sudah baik, tujuan program pembinaan sudah baik, dan program pembinaan berjalan dengan baik.

Berdasarkan indikator program pembinaan sebesar 3,16 kategori sedang, sudah seharusnya pembinaan olahraga dilakukan seawal mungkin. Hal ini karena sesuai dengan pernyataan dari Prasetya & Irawan, (2020: 356) bahwa fase kategori usia yang sangat penting bagi perkembangan anak atau dapat disebut dengan golden age adalah fase usia dini. Memperhatikan pada sistem dan jalur pembinaan olahraga yang ada, maka pemusatan pembinaan olahraga harus dilakukan secara mendasar, sistematis, efisien, dan terpadu dimulai sejak dini, serta mengarahkan kepada satu tujuan. Pembinaan olahraga tidak terlepas dari sistem yang tersusun secara terstruktur. Artinya, sistem yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya. Sistem merupakan satu kesatuan dari beberapa bagian maupun komponen program yang saling terkait dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sistem.

Rekomendasi pada aspek *context* adalah tetap dilakukan peningkatan terhadap pengembangan aspek *context* terutama dalam hal program pembinaan di Selabora FIK UNY Cabang Tennis lapangan agar hasil yang didapatkan masuk dalam kategori sangat baik.

## **2. Pembahasan Aspek *Input***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *input* program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan masih sedang. Evaluasi *input* terkait dengan berbagai *input* yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan.. Evaluasi masukan menyangkut penilaian tentang sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran program tersebut. Berdasarkan indikator pendanaan sebesar 3,20 kategori sedang.

Pendanaan merupakan faktor pendukung terpenting dalam upaya mensukseskan program pembinaan prestasi olahraga. Berbagai macam sumber dana alternatif perlu digali dalam upaya memenuhi kebutuhan dana untuk pembinaan cabang olahraga prestasi. Wani, (2018: 40) pembinaan sulit mengarah ke arah pembinaan prestasi yang maksimal ketika tidak di dukung oleh ketersediaan dana. Berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga dapat direalisasikan seperti: pengadaan sarana dan prasarana olahraga, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana olahraga, pendanaan pembinaandan pengembangan siswa mulai dari perekrutan sampai dengan pemusatan latihan serta mengikuti even kejuaraan, kesejahteraan siswa pelatih dan pengurus organisasi.

Berdasarkan indikator sumber daya manusia sebesar 3,10 kategori sedang. Abidin & Yuwono (2021: 132) identifikasi bakat atau talent identification dilanjutkan pengembangan bakat merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka pembibitan. Identifikasi bakat seorang atlet dapat

dilakukan maupun dilihat pada usia dini maupun pada usia yang sudah matang, sebagaimana seorang siswa sudah harus memiliki bakat dalam bidang olahraga sejak usia dini. Kebugaran jasmani adalah salah satu prasyarat untuk individu dapat melakukan aktivitas fisik secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, kebugaran jasmani siswa menjadi faktor penentu dalam proses pembinaan olahraga prestasi.

Kepribadian yang baik harus dimiliki oleh seorang siswa itu bisa dijadikan penentu prestasi untuk olahraga dan dapat digunakan untuk setiap individu membantu sesuai jenis olahraga tertentu. Psikologi olahraga khususnya mental emosional atlet yang baik juga menjadi kontributor yang semakin menentukan dalam proses pembinaan dan peningkatan kinerja siswa. Mencari individu tertentu dan mendorong mereka untuk mengejar bakatnya secara penuh merupakan suatu tantangan. Siswa harus mengimplementasikan agar dapat berhasil dalam mengembangkan kemampuannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan indikator program pelatih sebesar 3,05 kategori kurang. Selabora FIK UNY juga mempunyai beberapa pelatih yang masih belum memiliki sertifikat pelatih. Proses rekrutmen atlet maupun pelatih, sarana prasarana, anggaran dan jadwal program merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi program pembinaan Gelu (2019: 41). Hal ini penting mengingat fungsi dan peran seorang pelatih tidak hanya berhubungan dengan hal teknis tetapi juga harus memahami sisi non-teknis dari para siswanya sebagai acuan dalam pengembangan mental yang lebih matang bagi siswa.

Pentingnya evaluasi pembinaan khususnya pelatih yaitu untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan dari program yang telah dijalankan. Pelatih yang

dipilih atau dipilih oleh pengurus hendaknya diantaranya adalah mantan siswa, yang berkompeten dalam dasar keilmuan olahraga, pelatih-pelatih yang bersertifikasi minimal tingkat provinsi dan berkompeten di bidangnya berdasarkan IPTEK serta mengerti tentang teknik.

Evaluasi *input* menunjukkan secara umum sumber daya manusia untuk mencapai tujuan program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan meliputi pelatih, siswa, dan pendukung lainnya seperti sarana dan prasarana dan kualifikasi pelatihan telah memenuhi ketercapaian ideal. Namun faktor sarana dan prasarana latihan masih harus dibenahi dan diperbaharui menjadi lebih baik. Hal ini di dukung dengan pendapat dari Wibowo & Juwita, (2021: 17) yang menyatakan bahwa salah satu unsur penentu dalam pembinaan serta peningkatan kualitas atlet adalah unsur sarana dan prasarana.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 3,10 kategori sedang. Prestasi yang diraih suatu klub olahraga tidak akan lepas dari faktor sarana dan prasarana atau fasilitas. Menurut Hoekman et al., (2016: 306 ) pada tahun 1980 an pertumbuhan fasilitas olahraga di Belanda berhasil meningkatkan partisipasi olahraga hingga mencapai ambang batas partisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas olahraga menjadi aspek penting dalam keberhasilan sebuah cabang olahraga. Fasilitas latihan yang sesuai dengan standar yang ditentukan dari induk organisasi tersebut tidak boleh diabaikan keberadaannya. Hal ini karena menurut Kumar et al., (2018: 550) tersedianya sarana dan prasarana olahraga menjadi sesuatu yang tidak dapat diabaikan keberadaannya dalam sebuah program latihan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka program latihan akan

mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dan juga sebaliknya jika sarana dan prasarana pelatihan kurang atau tidak memadai, maka program pelatihan tidak dapat berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

Untuk tujuan ini, evaluator mencari dan memeriksa secara kritis potensi pendekatan yang relevan, termasuk pendekatan yang sudah digunakan. Orientasi sekunder evaluasi masukan adalah menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang pendekatan program terpilih, alternatif pendekatan, alasannya. Pada dasarnya, evaluasi masukan harus melibatkan identifikasi pendekatan yang relevan dan membantu para pengambil keputusan dalam penyusunan pendekatan yang dipilih untuk dilaksanakan.

Pembinaan olahraga, selain akan sangat ditentukan oleh profesionalitas SDM juga ditentukan oleh dukungan fasilitas, kebijakan, dana dan operasionalisasi manajemen pembinaan olahraga secara professional. Setiap pelatih harus selalu sadar, peduli dan memahami sasaran yang ingin dicapai dan tujuan akhir suatu latihan untuk meningkatkan prestasi dan sedapat mungkin mendapatkan kemenangan dalam pertandingan. Kehadiran pelatih adalah sebuah hal yang fundamental sebagai bekal pengalaman olahraga Pill et al., (2016: 30) Kepedulian merupakan salah satu keterampilan pembinaan yang dalam beberapa tahun terakhir mendapatkan perhatian secara ilmiah Dohsten et al., (2020: 49). Ini penting, namun para pelatih hendaknya menyadari pula bahwa yang lebih penting lagi adalah peningkatan prestasi atlet serta perkembangan kepribadian siswa. Kemenangan dalam suatu pertandingan bukanlah akhir perjalanan seorang siswa karena setiap

kemenangan atau kekalahan merupakan awal dari suatu perjalanan untuk menghadapikemenangan atau kekalahan berikutnya.

Rekomendasi aspek input berdasarkan hasil pembahasan diatas yaitu hendaknya pelatih terus mengembangkan ilmu kepelatihannya dengan cara memenuhi syarat-syarat ideal sebagai pelatih dan mengikuti pelatihan- pelatihan, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang berprestasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Cortela et al., (2017: 3) yang menyatakan bahwa program bagi pelatih untuk dapat memahami berbagai kompetensi di bidang tertentu akan membantu pendidikan serta meningkatkan strategi pelatih dalam menangani masalah dalam dunia nyata kepelatihan olahraga. Pernyataan pendukung lain dalam pengembangan SDM yaitu menurut (Rodriguez & Walters, 2017: 206) bahwa keterampilan interpersonal menjadi salah satu investasi dalam bidang pelatihan dan pengembangan karyawan. Investasi tersebut tentunya dalam rangka meningkatkan kualitas SDM agar luaran yang dihasilkan menjadi lebih optimal.

### **3. Pembahasan Aspek *Process***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan dengan kategori kurang. Beberapa hal yang harus dikaji dari evaluasi proses sebuah program antara lain kegiatan yang telah direncanakan, penjelasan terkait implementasi program dan penilaian terhadap tanggapan dari masing-masing staf terkait rencana serta implementasi program di lapangan Han et al., (2017: 26). Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan *input* yang telah disediakan. Pawestri et al., (2019: 866) evaluasi tentang proses diperlukan karena

evaluasi proses dapat memberikan feedback untuk pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan sebuah program. Evaluasi *process* dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana.

Berdasarkan indikator implementasi program sebesar 3,15 kategori sedang. Program latihan adalah proses berjenjang dan berkelanjutan yang mempunyai sasaran yang jelas, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan Sari et al., (2018: 11). Kualitas latihan akan mempengaruhi prestasi yang optimal, beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas latihan yaitu kemampuan pelatih, sarana prasarana, hasil penelitian, kompetisi atau turnamen dan kemampuan atlet. Oleh karena itu, program latihan sangat penting bagi atlet untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan atlet pada umumnya merupakan hasil dari program latihan yang benar dan dalam jangka panjang. Program latihan jangka panjang ini berfungsi untuk meningkatkan kondisi jiwa dan raga saat berkompetisi dalam sebuah kejuaraan. Dalam program pembinaan prestasi dengan menggunakan program periodisasi latihan. Perkembangan fisik dan mental, pembinaan serta peningkatan prestasi hanya dapat dikembangkan melalui suatu program latihan jangka panjang yang berarti perkembangan tersebut membutuhkan waktu yang lama (sekitar 8-10 bulan), maka jadwal latihan harus terbagi dalam beberapa tahapan atau musim latihan. Di Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan menggunakan tahapan latihan jangka panjang karena Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan terdiri dari berbagai kelompok umur siswa.

Berdasarkan indikator koordinasi sebesar 3,15 kategori sedang. Koordinasi merupakan tali pengikat dalam organisasi dan manajemen yang menghubungkan

peran para aktor dalam organisasi dan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi dan manajemen. Peran koordinasi dalam organisasi yaitu membuat perpaduan antara sumber daya organisasi tersebut dalam rangka mencapai tujuan Darmawati & Susilo, (2019: 1). Membangun prestasi olahraga merupakan suatu sistem kerja yang rumit dan kompleks, karena prestasi seorang atlet ditentukan oleh suatu sistem dari berbagai pihak yang saling terkait, sehingga diperlukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas antar berbagai *stakeholder* yang ada.

Rekomendasi aspek *process* yaitu pelatih serta pengurus dapat menyusun sebuah program pembinaan jangka panjang bagi seluruh siswa agar pembinaan yang berjalan di Selabora FIK UNY Cabang Tennis lapangan dapat berjalan dengan optimal.

#### **4. Pembahasan Aspek *Product***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan Selabora FUK UNY cabang tenis lapangan dengan kategori sedang. Evaluasi produk atau *output* terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. Putri et al., (2021: 225) pengertian dari evaluasi *product* yaitu evaluasi yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan atas pencapaian dari suatu tujuan. Pada tahap evaluasi produk, informasi dikumpulkan pada akhir program mengenai *output* atau produk, dan produk yang diperoleh dibandingkan dengan ekspektasi.

Evaluasi produk akan memberi *feedback* atau balasan terkait tingkat pencapaian akan tujuan program dan kebutuhan konsumen mampu terpenuhi Esgaiar & Foster (2019: 107). Evaluasi produk akan menilai kualitas hasil sebuah

program yang nantinya akan mengarah kepada sebuah pertanyaan tentang apakah program tersebut perlu diulang atau tetap berlanjut Erdoğan & Mede, (2021: 55). Tujuan dari evaluasi *product* adalah untuk mengukur dan membantu keputusan selanjutnya, apa yang telah dicapai dan apa yang telah dilakukan setelah program berjalan. Umpan balik terhadap prestasi sangat penting, baik selama siklus program dan pada kesimpulannya. Evaluasi *product* juga sering diperluas untuk menilai efek jangka panjang.

Berdasarkan indikator prestasi sebesar 3,15 kategori sedang. Diatmika et al., (2020: 24) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode *Context, Input, Process, Product* (CIPP)” mengatakan bahwa prestasi olahraga merupakan aspek yang dinilai ketika melakukan evaluasi CIPP khususnya aspek *product*. Prestasi olahraga tidak dapat diperoleh dengan mudah dan instan. Untuk mencapai prestasi dalam olahraga diperlukan usaha maksimal dari berbagai pihak yang terkait dan waktu yang panjang. Usaha untuk mencapai prestasi optimal dipengaruhi oleh kualitas latihan, sedangkan kualitas latihan ditentukan oleh berbagai faktor pendukung antara lain: kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas dan peralatan, hasil-hasil penelitian, kompetisi dan kemampuan atlet yang meliputi bakat dan motivasi, serta pemenuhan gizi dan gaya hidup siswa.

Rekomendasi aspek *product* yaitu perlu dilakukan kerjasama dari beberapa pihak, dalam hal ini yaitu pengurus, pelatih, siswa dan orang tua siswa untuk tetap berusaha maksimal dalam menjalankan proses latihan, sehingga selabora mampu

mencetak siswa yang berprestasi hasil dari program pembinaan yang telah disusun oleh pengurus dan pelatih.

## **5. Pembahasan Keseluruhan Aspek**

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif tabel 19. tertulis bahwa hasil evaluasi kuantitatif keseluruhan evaluasi program pembinaan Selabora FIK UNY cabang tenis lapangan masuk kriteria sedang dengan nilai 3,16, terdapat beberapa catatan penting yang fundamental dan penting untuk dipertimbangkan oleh pihak Selabora untuk menentukan keberlanjutan program ke depan berdasarkan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan Ishak et al., (2017: 663) bahwa empat dimensi yang ada dalam model evaluasi CIPP dikaji agar dimensi tersebut dapat saling melengkapi dalam proses evaluasi sekaligus sebagai perbaikan yang berkelanjutan. Saran dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* jika dihubungkan satu per satu mengarah kepada kualitas masukan SDM maupun luaran SDM.

Seorang pimpinan program wajib melakukan manajemen kepada SDM yang dimiliki karena SDM itu sendiri akan berpengaruh dengan kinerja dan hasil akhir dari rangkaian program. Hal ini juga dinyatakan oleh Ahmad (2015: 2) bahwa kegiatan manajemen SDM merupakan kegiatan manajemen yang penting karena SDM adalah aset berharga dalam sebuah organisasi. Beberapa rekomendasi akan disampaikan pada Bab V pada bagian rekomendasi.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan sebuah tesis ini mengalami beberapa keterbatasan penelitian yang dialami oleh penulis. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Proses penyebaran instrumen penelitian kepada responden, tidak dapat

dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

2. Masih dalam keadaan pandemi Covid-19 jadi dalam pengambilan data penelitian kurang maksimal.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY sebesar 3,16 masuk kategori sedang. Kesimpulan berdasarkan masing-masing komponen evaluasi sebagai berikut:

1. *Context* evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY, sebesar 3,18 masuk kategori sedang.
2. *Input* evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dari aspek *Input* pengelola dan pelatih sebesar 3,16 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *Input* siswa sebesar 3,14 masuk kategori sedang.
3. *Process* evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dari aspek *process* pengelola dan pelatih sebesar 3,13 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *process* siswa sebesar 3,18 masuk kategori sedang.
4. *Product* evaluasi program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Selabora FIK UNY dari aspek *product* pengelola dan pelatih sebesar 3,18 masuk kategori sedang. Berdasarkan dari aspek *product* siswa sebesar 3,18 masuk kategori sedang.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi berupa pemahaman bagi pengelola atau manajer dari sebuah klub olahraga bahwa sumber daya manusia atau SDM yang

dimiliki harus senantiasa ditingkatkan agar dapat bersaing dengan klub olahraga lain dengan sistem persaingan yang sehat serta sama-sama membangun program pembinaan yang ada di daerah tersebut

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pada aspek *context* mengingat hasil yang di dapatkan berupa sedang, maka harapannya tetap dilakukan peningkatan terhadap pengembangan aspek *context* terutama dalam hal program pembinaan di Selabora FIK UNY Cabang Tennis lapangan agar hasil yang didapatkan masuk dalam kategori sangat baik.
2. Pada aspek *input* hendaknya pelatih terus mengembangkan ilmu kepelatihannya dengan cara memenuhi syarat-syarat ideal sebagai pelatih dan mengikuti pelatihan- pelatihan, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang berprestasi.
3. Pada aspek *process* hendaknya pelatih serta pengurus dapat menyusun sebuah program pembinaan jangka panjang bagi seluruh siswa agar pembinaan yang berjalan di Selabora FIK UNY Cabang Tennis lapangan dapat berjalan dengan optimal
4. Pada aspek *product* perlu dilakukan kerjasama dari beberapa pihak, dalam hal ini yaitu pengurus, pelatih, siswa dan orang tua siswa untuk tetap berusaha maksimal dalam menjalankan proses latihan, sehingga selabora mampu mencetak siswa yang berprestasi hasil dari program pembinaan

yang telah disusun oleh pengurus dan pelatih

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. Z., & Yuwono, C. (2021). Indonesian Journal for Pembinaan Prestasi Atlet Paracycling National Paralympic Committee of. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 130–136.
- Ahmad, S. (2015). Green Human Resource Management: Policies and practices. *Cogent Business and Management*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2015.1030817>
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28.
- Arifianto, I., & Raibowo, S. (2020). MODEL LATIHAN KOORDINASI DALAM BENTUK VIDEO MENGGUNAKAN VARIASI TEKANAN BOLA UNTUK ATLET TENIS LAPANGAN TINGKAT YUNIOR. *Journal STAND : Sports and Development*, 1(2), 78–88. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq, M. (2015). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13674>
- Asmawi, M. (2021). Evaluation Program Seven a Side Football Coaching National Paralimpic Committee (Npc) of Indonesia At Asean Paragames 2015 in Singapore. *Journal of New Studies in Sport Management*, 2(4), 265–273. <https://doi.org/10.21009/ijer.04.01.09>
- Ayan, S., Soylu, Y., & Alincak, F. (2017). INVESTIGATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE LEVEL OF UNIVERSITY STUDENTS. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(5), 1–11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.569076>
- Bertacchini, E. E., Dalle Nogare, C., & Scuderi, R. (2018). Ownership, organization structure and public service provision: the case of museums. *Journal of Cultural Economics*, 42(4), 619–643. <https://doi.org/10.1007/s10824-018-9321-9>
- Brouwers, J., Sotiriadou, P., & De Bosscher, V. (2014). Sport-specific policies and factors that influence international success: The case of tennis. *Sport Management Review*, 18(3), 343–358. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2014.10.003>
- Bukit, A. V, Bastari, A., & Putra, G. E. (2019). Evaluation of Learning Programs in Indonesian Naval Technology College with the Context, Input, Process, and Product (CIPP) Model. *International Journal of Applied Engineering Research*, 14(20), 3823–3827. <http://www.ripublication.com>
- Cortela, C., Milistetd, M., Galatti, L., Crespo, M., & Balbinotti, C. (2017). Professional competencies in tennis coaching. *ITF Coaching & Sport Science Review*, 25(71), 3–5. <https://doi.org/10.52383/itfcoaching.v25i71.218>

- D'Isanto, T., D'Elia, F., Raiola, G., & Altavilla, G. (2019). Assessment of sport performance: Theoretical aspects and practical indications. *Sport Mont*, 17(1), 79–82. <https://doi.org/10.26773/smj.190214>
- Darmawati, I., & Susilo, P. (2019). Analisa Koordinasi, Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Kota Tangerang. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 125–137. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i2.1607>
- Diatmika, I. P. W., Diatmika, I. P. W., & Tisna, G. D. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis ( PB ) Anugerah Denpasar dengan Metode Contex , Input , Procces , Product ( CIPP ). *INDONESIAN JOURNAL OF SPORT & TOURISM*, 2(1), 21–26.
- Dohsten, J., Barker-Ruchti, N., & Lindgren, E. C. (2020). Caring as sustainable coaching in elite athletics: benefits and challenges. *Sports Coaching Review*, 9(1), 48–70. <https://doi.org/10.1080/21640629.2018.1558896>
- Erdoğan, G., & Mede, E. (2021). The Evaluation of an English Preparatory Program Using CIPP Model and Exploring A1 Level Students' Motivational Beliefs. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1), 53–76. <https://doi.org/10.22555/joeed.v8i1.109>
- Eryanto, H., Swaramarinda, D. R., & Nurmallasari, D. (2019). Effectiveness of entrepreneurship practice program: Using cipp program evaluation. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–10.
- Esgaiar, E., & Foster, S. (2019). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at Zawia University. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 8(5), 106–115.
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2018). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–10.
- Gelu, A. Y. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Pelatihan Daerah ( Pelatda ) Cabang Olahraga Shorinji Provinsi NTT Tahun 2016. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 40–51.
- Guyadeen, D., & Seasons, M. (2018). Evaluation Theory and Practice: Comparing Program Evaluation and Evaluation in Planning. *Journal of Planning Education and Research*, 38(1), 98–110. <https://doi.org/10.1177/0739456X16675930>
- Han, C. G. K., Pang, V., Tibok, R. P., & Jhee, Y. S. (2017). Achievement of Children in an Alternative Education Programme for Refugee, Stateless and Undocumented Children in Sabah, Malaysia. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(4), 23–39. <https://doi.org/10.24200/jonus.vol4iss2pp335-361>
- Hoekman, R., Breedveld, K., & Kraaykamp, G. (2016). A landscape of sport

- facilities in the Netherlands. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 8(2), 305–320. <https://doi.org/10.1080/19406940.2015.1099556>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Ishak, F. N. A., Rus, R. C., & Aminudin, S. I. M. (2017). Evaluation of My Kampung My Future Program Effectiveness Based on CIPP Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10), 662–666. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i10/3421>
- Iskandar, D. T., Sumarton, & Domai, T. (2017). Evaluasi dampak pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah di kabupaten ponorogo. *Jurnal Borneo Administrator*, 13(1), 21–40.
- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2018). MENGEVALUASI PROGRAM LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF Jawaban atas pertanyaan ini dapat komunikasi yang baik dengan orang tua . mengambil sikap tegas ketika anak PAUD HI yang sedang berjalan telah. *PERNIK Jurnal PAUD*, 1(1), 10–25.
- Kasih, A. M., Hidayatullah, M. F., & Doewes, M. (2021). Evaluation of Boccia Sports Achievement Coaching Program using Cipp Model at the Boccia NPC Indonesia National Training Center. *Journal of Humanities and Education Development*, 3(3), 144–147. <https://doi.org/10.22161/jhed.3.3.15>
- Kautsar, A., Sumardiyanto, & Ruhayati, Y. (2018). ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Kavgaoğlu, D., & Alcı, B. (2016). Application of context input process and product model in curriculum evaluation: Case study of a call centre. *Educational Research and Reviews*, 11(17), 1659–1669.
- Kee, K. M., Parnabas, V., & Jannat, R. N. (2015). Factors Influencing Coaching Efficacy Among Youth Team Sport Coaches. *Proceedings of the 2nd International Colloquium on Sports Science, Exercise, Engineering and Technology 2015*, 225–235. <https://doi.org/10.1007/978-981-287-691-1>
- Kroll, A., & Moynihan, D. P. (2018). The Design and Practice of Integrating Evidence: Connecting Performance Management with Program Evaluation. *Public Administration Review*, 78(2), 1–12. <https://doi.org/10.1111/puar.12865>
- Kumar, H., Manoli, A. E., Hodgkinson, I. R., & Downward, P. (2018). Sport participation: From policy, through facilities, to users' health, well-being, and social capital. *Sport Management Review*, 21(5), 549–562. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2018.01.002>
- Kurdi, K., & Qomarrullah, R. (2020). Hubungan Kecepatan Reaksi Tangan dan

- Koordinasi Mata Tangan Pada Servis Tenis Lapangan Mahasiswa Universitas Cenderawasih. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 22–27. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.25060>
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negri Semarang*, 6(1), 36–43. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>
- Lippe, M., & Carter, P. (2018). Using the CIPP Model to Assess Nursing Education Program Quality and Merit. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(1), 9–13. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2017.09.008>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. [file:///C:/Users/USER/Downloads/986-Article Text-2237-1-10-20210106 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/986-Article%20Text-2237-1-10-20210106(1).pdf)
- Nasri. (2019). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 1–12.
- Novalinda, R., Ambiyar, & Rizal, F. (2020). PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM TYLER: *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137–146. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). Survei pembinaan prestasi atlet bola basket kelompok umur di bawah 16 dan 18 tahun. *Journal Sport Area*, 4(1), 240–248.
- Pakaya, R., Rahayu, T., & KS, S. (2012). EVALUASI PROGRAM PADA KLUB BOLA VOLI KIJANG DI KOTA GORONTALO. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2), 140–145.
- Pawestri, G. W., Sumantri, M. S., & Utomo, E. (2019). EVALUASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI SDK PENABUR. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 861–869.
- Permana, Y. (2020). PROGRAM EVALUATION OF COACHING CLASS PERFORMANCE SPECIFIC SPORTS IN SMA N 1 SUKABUMI. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(2), 95–102.
- Pill, S., Hewitt, M., & Edwards, K. (2016). Exploring Tennis Coaches' Insights in Relation To Their Teaching Styles. *Baltic Journal of Sport and Health Sciences*, 3(102), 30–43. <https://doi.org/10.33607/bjshs.v3i102.63>
- Prasetya, I. H. A., & Irawan, R. (2020). Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 355–361.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan

- Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Purna, I. M. (2016). KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA MBAWA DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI BERAGAMA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 261–277.
- Putri, E. O. N., Syafrial, & Raibowo, S. (2021). Evaluasi Program Latihan Mental Atlet Taekwondo Pada Dojang Jaguar Squad Bengkulu. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 219–227. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Rodriguez, J., & Walters, K. (2017). The Importance of Training and Development in Employee Performance and Evaluation. *International Journal Peer Reviewed Journal Refereed Journal Indexed Journal UGC Approved Journal Impact Factor*, 3(10), 206–212. <https://www.researchgate.net/publication/332537797%0Awww.wjmr.com>
- Santiyadnya, N. (2021). The effectiveness of CIPP model's implementation in secondary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(012071), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012071>
- Saputra, M. F. B., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). Management Analysis of Indonesian Petanque Federation Province (FOPI) Central Java in Supporting Sports Achievement in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 837–845. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.895>
- Sari, D. R., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2018). EVALUASI PROGRAM PEMUSATAN LATIHAN DAERAH ( PELATDA ) BOLAVOLI. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2, 8–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25797.50407>
- Sari, H. P., Handayani, O. W. K., & Hidayah, T. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261–265. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/15076>
- Sriwahyuniati, F., & Nurfadhila, R. (2018). Coaching Achievements KKO in Senior High School as an Evaluation to Sport Achievements. *Proceedings of the 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018) and 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018)*, 278(YISHPESS), 354–356. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.87>
- Stelzenmüller, V., Cormier, R., Gee, K., Shucksmith, R., Gubbins, M., Yates, K. L., Morf, A., Nic Aonghusa, C., Mikkelsen, E., Tweddle, J. F., Peccu, E., Kannan, A., & Clarke, S. A. (2021). Evaluation of marine spatial planning requires fit for purpose monitoring strategies. *Journal of Environmental*

- Management*, 278, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111545>
- Sudarmono, M., Annas, M., & Hanani, E. S. (2018). SISTEM PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI KABUPATEN BANYUMAS. *JURNAL PENJAKORA*, 5(1), 64–75.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (8th ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suryono, S. (2016). Pengaruh metode latihan dan persepsi kinestetik terhadap keterampilan groundstrokes tenis lapangan pada siswa SD. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10901>
- Utomo, B. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Klub Bolavoli Indomaret Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 172–181.
- Vanagosi, K. D., & Dewi, P. C. P. (2019). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA PANAHAHAN DI BALI. *JURNAL PENJAKORA*, 6(1), 24–34.
- Wani, B. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar NTT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 35–43.
- Wibowo, T. P., & Juwita. (2021). ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB JUNIOR DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN. *Journal of S.P.O.R.T Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Widianto, B. K., Kristiyanto, A., & Liskustyawati, H. (2020). The Implementation of Football Sports Coaching Management at Darul Huda Mayak Ponorogo Islamic Boarding School. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(4), 2282–2291. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i4.1511>
- Yusuf, M. S. A., Man, N., Haris, N. B., Ismail, I. A., & Maruf, A. (2022). Program Evaluation on Urban Agriculture Malaysia : A Review of Evaluation Studies Using Cipp Evaluation Model Approach Program Evaluation on Urban Agriculture Malaysia : A Review of Evaluation Studies Using Cipp Evaluation Model Approach. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SPECIAL EDUCATION*, 37(3), 719–741.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/3.111/UN34.16/KM.07/2022 23 April 2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Dr. Ngatman, MPd.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Sunaryo  
NIM : 20611251006  
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sulistiyono, MPd.

Judul : EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI  
SELABORA FIKUNY CABANG TENIS LAPANGAN

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerja Sama,

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP.19820815 200501 1 002

## Lampiran 2. Surat Permohonan Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/3.111/UN34.16/KM.07/2022

23 April 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr.  
**Dr. Sulistiyono, M.Pd.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Sunaryo

NIM : 20611251006

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sulistiyono, M.Pd.

Judul : EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI  
SELABORA FIKUNY CABANG TENIS LAPANGAN

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerja Sama,

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP.19820815 200501 1 002

## Lampiran 3. Surat Permohonan Validator 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/3.111/UN34.16/KM.07/2022

23 April 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Ismail Gani, M.Or.**  
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Sunaryo

NIM : 20611251006

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sulistiyono, M.Pd.

Judul : EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI

SELABORA FIKUNY CABANG TENIS LAPANGAN

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerja Sama,

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP.19820815 200501 1 002

## Lampiran 4. Hasil Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: hamaa.fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ngatman, M. Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY  
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SELABORA FIK UNY CABANG  
TENIS LAPANGAN

dari mahasiswa:


Nama : Sunaryo, S.Pd.  
NIM : 20611251006  
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap ~~belim~~) \* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. *Penggunaan panjang parselnya lebih mat  
sifat yang sama agar memiliki makna  
yang jelas*
2. *gunakan tanda pengulangan kat / buku  
jika dibutuhkan ds.*
3. *Indikator dan Subindikator sudah relevan.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2022.  
Validator,

  
Dr. Ngatman, M. Pd.  
Nip. 196706051994031001

Lampiran 5. Hasil Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, M.Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SELABORA FIK UNY CABANG  
TENIS LAPANGAN

dari mahasiswa:

Nama : Sunaryo, S.Pd.  
NIM : 20611251006  
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Mohon dipertimbangkan beberapa pernyataan yang ada di dalam angket siswa,  
karena pernyataan di dalam angket siswa memiliki cakupan pemahaman yang luas  
dan mendalam, pada saat mengisi lebih baik peneliti mendampingi siswa agar siswa  
lebih mudah memahami maksud dari pernyataan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2022  
Validator,

Dr. Sulistiyono, M.Pd.  
NIP 19761212 200812 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail Gani, M.Or.  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY  
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SELABORA FIK UNY CABANG  
TENIS LAPANGAN**

dari mahasiswa:

Nama : Sunaryo, S.Pd.  
NIM : 20611251006  
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Butir pertanyaan sudah sesuai dengan masing-masing indikator.
2. Beberapa kalimat perlu dilakukan revisi agar maksud dari kalimat tersebut mudah dipahami
3. Pertimbangkan tingkat pemahaman siswa terhadap isi angket Anda karena pernyataan di dalam angket tergolong sulit bagi siswa, peneliti harus mendampingi siswa ketika melakukan pengisian angket.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2022  
Validator,

Ismail Gani, M.Or.  
NIP 12108880420814

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 774/UN34.16/PT.01.04/2022

17 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Selabora Tenis Lapangan FIK UNY  
JL.COLOMBO NO 1 YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sunaryo  
NIM : 20611251006  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG TENIS  
LAPANGAN SELABORA FIK UNY  
Waktu Penelitian : 18 - 30 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 8. Brosur Selabora Tennis FIK UNY



# **SELABORA**

## **Tennis School**

**FIK Universitas Negeri Yogyakarta**

**Kelas**

- a. Selabora Kids
- b. Selabora Yuniior Pemula, Prestasi
- c. Selabora Dewasa Pemula, Prestasi

**Program**

- Latihan Rutin Teknik, fisik, Strategi, mental
- Try In/Out
- Disediakan Raket Tennis

**Fasilitas**

- 1. Lapangan Indoor & Outdoor
- 2. Pelatih Berpengalaman



**Contact Person :**

Wisnu  
085743466711  
Sunaryo  
085235132726

**Jadwal Latihan**

Setiap Hari

- Senin Pukul 15.30 - 18.00
- Rabu Pukul 15.30 - 18.00
- Sabtu Pukul 15.30 - 18.00

Dilapangan Tennis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

**DAFTARKAN SEGERA**  
Biaya 250/bulan

**Lampiran 9. Kisi-Kisi Kuesioner Pengurus dan Pelatih**

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program Pembinaan	Kepengurusan	1,2	3
		Strategi Pembinaan Siswa	4	5
	Tujuan Program Pembinaan	Visi dan Misi	6,7	-
		Target	8	-
	Program Pembinaan	Pembinaan dan pemanduan Bakat	9,10	-
		Pembinaan Prestasi	11,12	-
<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	Pelatih	13,14	-
		Siswa	15	16
	Program Pelatih	Program Latihan	17,18,19	-
	Pendanaan	Pengembangan Siswa	20,21	-
		Administrasi	22	-
	Sarana Prasarana	Kelengkapan	23,24	-
		Standar kelengkapan	25	26
	Dukungan Orang Tua	Organisasi	27,28	-
Siswa		29	30	
<i>Process</i>	Implementasi Program	Program Pelatih	31, 32, 33	34
	Koordinasi	Pengurus	35,36	-
		Pelatih	37,38	-
		Orang tua Siswa	39,40	-
<i>Product</i>	Prestasi	Usaha	41	42
		Hasil	43,44	-
		Siswa	45,46,47	48

## Lampiran 10. Kuesioner Pengurus dan Pelatih

### ANGKET PENELITIAN

#### (PENGURUS DAN PELATIH)

### EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SELABORA FIK UNY CABANG TENIS LAPANGAN

#### PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda *cekhlis* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saaudari dalam mengisi angket ini.

**Nama** :  
**Umur** :  
**Status dalam klub** :

**Berilah tanda (✓) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Program pembinaan yang baik merupakan cermin dari struktur kepengurusan yang solid				
2	Setiap pengurus mempunyai tugas pokok masing-masing.				
3	Pengurus masih ada yang tidak berpartisipasi dalam pembuatan Visi Misi Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
4	Strategi pembinaan yang baik menghasilkan siswa yang berkualitas				
5	Siswa yang berkualitas tidak selalu dihasilkan dari program pembinaan yang baik				
6	Semua pengurus mengerti visi dan misi program pembinaan Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
7	Tujuan program pembinaan sudah tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi dan misi program pembinaan				
8	Target juara merupakan inti dari tujuan program pembinaan				
9	Proses pembinaan atlet telah dilakukan dari usia dini				
10	Pemanduan bakat merupakan salah satu tahap dalam program pembinaan				
11	Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan				
12	Semakin tinggi tingkat prestasi yang diraih maka akan semakin bagus kualitas program pembinaannya				
13	Pelatih dipilih melalui prosedur yang telah ditetapkan Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
14	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
15	Pelatih mempunyai sistem perekrutan dengan baik				
16	Rekrutmen siswa terkendala dengan SDM yang kurang				
17	Pelatih membuat sendiri program latihannya				
18	Penerapan program latihan dilapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				
19	Dengan program yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal				

20	Anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan siswa baik pada saat rekrutmen siswa dan pemusatan latihan				
21	Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang sudah tersusun sesuai dengan program pembinaan				
22	Pelatih menerima honor selalu tepat waktu				
23	Sarana dan prasarana Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan telah memadai				
24	Letak geografis FIK UNY mendukung sarpras				
25	Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang ditetapkan				
26	Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai				
27	Orang tua siswa memberikan alat untuk investasi Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
28	Orang tua siswa ikut membantu mempromosikan Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
29	Orang tua siswa mendukung anaknya dalam berlatih di Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
30	Orang tua siswa tidak memotivasi/mendampingi setiap ada pertandingan/latihan				
31	Pelaksanaan program latihan berjalan dengan baik				
32	Pelatih mau menerima masukan dari semua Pihak				
33	Metode atau cara latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
34	Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertemuan dengan siswa				
35	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
36	Pelatih tidak datang tepat waktu				
37	Memiliki hubungan yang baik antara pengurus, pelatih, dan orang tua siswa				
38	Pelatih berkoordinasi dengan orang tua siswa terkait perkembangan anaknya sebagai siswa Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
39	Pelatih menerima masukan dari pengurus maupun orang tua siswa				
40	Orang tua siswa membentuk perwakilan untuk menyampaikan masukan terhadap pengurus Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
41	Atlet/siswa Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan sangat antusias mengikuti latihan sesuai jadwal.				

42	Siswa tidak menambah jam latihan di luar jadwal latihan				
43	Selabora FIK UNY sering menjuarai kompetisi/turnamen.				
44	Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan ada yang masuk O2SN/POPDA				
45	Pengurus memberikan rekomendasi untuk siswa yang sudah siap bersaing dengan Atlet lain				
46	Pengurus memberikan beasiswa pembinaan kepada siswa yang berprestasi				
47	Pelatih memberikan award untuk siswa yang memberikan peran penting dalam tim ketika mengikuti sebuah turnamen				
48	Pelatih tidak melakukan seleksi siswa ketika ada rekomendasi dalam seleksi				

Yogyakarta,.....2022  
Yang menyatakan

(.....)

**Lampiran 11. Rekap Jawaban Pengurus dan Pelatih**

Sampel	Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>1</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>2</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
<b>4</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>5</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
<b>6</b>	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
<b>7</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
<b>8</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>9</b>	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
<b>10</b>	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2

Sampel	Soal															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
<b>1</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	
<b>2</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
<b>3</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
<b>4</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
<b>5</b>	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	
<b>6</b>	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
<b>7</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
<b>8</b>	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	

Sampel	Soal														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
<b>1</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
<b>2</b>	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
<b>3</b>	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
<b>4</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
<b>5</b>	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>6</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
<b>7</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
<b>8</b>	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
<b>10</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Sampel	Soal		
	46	47	48
<b>1</b>	3	3	4
<b>2</b>	4	3	3
<b>3</b>	3	3	3
<b>4</b>	3	3	3
<b>5</b>	3	3	3
<b>6</b>	3	3	4
<b>7</b>	3	4	3
<b>8</b>	4	3	4
<b>9</b>	3	3	3
<b>10</b>	2	3	2

**Lampiran 12. Kisi-Kisi Kuesioner Siswa**

**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN  
SISWA SELABORA CABANG TENIS LAPANGAN**

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
<i><b>Input</b></i>	Sumber Daya Manusia	Pelatih	1,2,3,4,5	-
		Siswa	6,7	8
	Program Pelatih	Program Latihan	9,10,11	-
	Pendanaan	Pengembangan Siswa	12,13	-
		Administrasi	14	-
	Sarana Prasarana	Kelengkapan	15,16	-
		Standar kelengkapan	17	18
	Dukungan Orang Tua	Organisasi	19	-
Siswa		20	21	
<i><b>Process</b></i>	Implementasi Program	Program Pelatih	22,23,24,25,26	27
	Koordinasi	Pelatih	28,29	-
		Siswa	30	-
<i><b>Product</b></i>	Prestasi	Usaha	31,32	-
		Hasil	33,34	-
		Siswa	35,36,37	38

### Lampiran 13. Kuesioner Siswa

#### ANGKET PENELITIAN

(SISWA)

#### EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI SELABORA FIK UNY CABANG TENIS LAPANGAN

#### PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan”. Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda *cekhlis* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

**Nama** :

**Umur** :

**Status dalam klub** :

**Berilah tanda (✓) yang sesuai pada pernyataan di bawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelatih membuat sendiri program latihannya				
2	Pelatih sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa				
3	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
4	Selain sertifikat kepelatihan, pengalaman pelatih menjadi atlet merupakan aspek penting dalam menunjang prestasi				
5	Pelatih adalah inspirasi bagi siswa untuk lebih berusaha lagi mencapai prestasi maksimal				
6	Masyarakat lebih memilih olahraga Tenis Lapangan dibanding olahraga lainnya				
7	Rekrutmen siswa sudah baik				
8	Rekrutmen siswa terkendala SDM yang kurang				
9	Pelatih menyusun program latihan sesuai kebutuhan Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
10	Pelatih melaporkan program latihan setiap awal tahun				
11	Pelatih memberi informasi materi yang akan diberikan setiap jadwal latihan				
12	Anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan siswa baik pada saat rekrutmen atlet dan pemusatan latihan				
13	Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang sudah tersusun sesuai dengan program pembinaan				
14	Dukungan FIK UNY sangat baik dalam pendanaan (kesejahteraan siswa dan pelatih)				
15	Sarana dan prasarana Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan Yogyakarta telah memadai				
16	Letak geografis FIK UNY mendukung sarpras				
17	Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang ditetapkan				
18	Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai				
19	Orang tua siswa memberikan alat untuk investasi Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan				
20	Orang tua siswa mendukung anaknya dalam berlatih Tenis Lapangan				
21	Orang tua siswa tidak memotivasi/mendampingi setiap ada pertandingan/latihan				
22	Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				

23	tercapainya hasil yang maksimal sesuai dengan program latihan yang dilakukan				
24	Pelatih memberitahukan dulu rencana latihannya				
25	Pelatih mempunyai komunikasi yang baik dengan siswa				
26	Pelatih datang tepat waktu				
27	Siswa merasa bosan dengan program latihan yang telah diberikan oleh pelatih				
28	Pelatih menerima masukan dari orang tua atlet/siswa				
29	Pelatih selalu memberikan informasi terkait latihan/pertandingan				
30	Orang tua selalu memberi tahu evaluasi dari pelatih terhadap anaknya ketika di rumah				
31	Siswa Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan sangat antusias mengikuti latihan sesuai jadwal.				
32	Siswa menambah jam latihan di luar jadwal latihan				
33	Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan sering menjuarai kompetisi/turnamen.				
34	Siswa Selabora FIK UNY Cabang Tenis Lapangan ada yang masuk O2SN/POPDA				
35	Pengurus memberikan rekomendasi untuk siswa yang sudah siap bersaing dengan Atlet lain				
36	Pengurus memberikan beasiswa pembinaan kepada siswa yang berprestasi				
37	Pelatih memberikan award untuk siswa yang memberikan peran penting dalam tim ketika mengikuti sebuah turnamen				
38	Pelatih tidak melakukan seleksi siswa ketika ada rekomendasi dalam seleksi Akademi klub profesional				

Yogyakarta,.....2022  
Yang menyatakan

(.....)

**Lampiran 14. Rekap Jawaban Siswa**

Sampel	Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>1.</b>	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
<b>2.</b>	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3
<b>3.</b>	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>4.</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
<b>5.</b>	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
<b>6.</b>	2	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4
<b>7.</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>8.</b>	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
<b>9.</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
<b>10.</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
<b>11.</b>	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4
<b>12.</b>	3	4	2	3	1	1	3	4	3	2	3	2	3	1	4
<b>13.</b>	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	3	4	4
<b>14.</b>	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3
<b>15.</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
<b>16.</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
<b>17.</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
<b>18.</b>	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
<b>19.</b>	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
<b>20.</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4

Sampel	Soal														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2.	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5.	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
6.	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
7.	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
8.	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
10.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
11.	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12.	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
13.	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4
14.	4	3	3	2	4	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2
15.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
16.	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4
17.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
19.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
20.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3

Sampel	Soal							
	31	32	33	34	35	36	37	38
1.	4	3	3	4	3	4	3	3
2.	3	3	3	3	3	3	3	3
3.	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	3	3	3	3	3	3	3	2
5.	3	3	3	3	3	2	3	2
6.	4	4	2	4	2	2	2	4
7.	3	3	3	3	4	3	3	3
8.	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	3	3	3	3	3	4	3	3
10.	3	3	3	3	3	4	4	3
11.	4	2	3	3	4	3	4	3
12.	4	4	3	4	4	3	3	3
13.	4	4	3	3	4	3	3	3
14.	3	1	2	2	2	2	2	2
15.	3	3	3	3	3	3	3	3
16.	3	3	3	3	3	3	3	3
17.	3	4	3	3	4	3	3	3
18.	3	4	3	3	4	3	3	3
19.	3	3	3	4	3	4	3	3
20.	4	3	4	3	3	4	3	2

**Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian**







